



LAPORAN PENELITIAN
A/P3M/01/2014

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN
DAN AKTIVITAS BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR
MATA KULIAH BALAGHAH BAGI MAHASISWA
PRODI PENDIDIKAN BAHASA ARAB (PBA)
STAIN JURAI SIWO METRO LAMPUNG

Penelitian Individual Dosen

Oleh:
Dr. H. Khoirurrijal, S.Ag., M.A.

PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
JURAI SIWO METRO
OKTOBER 2014



**LAPORAN PENELITIAN
A/P3M/01/2014**

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA
PEMBELAJARAN DAN AKTIVITAS BELAJAR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA KULIAH
BALAGHAH BAGI MAHASISWA PRODI
PENDIDIKAN BAHASA ARAB (PBA)
STAIN JURAI SIWO METRO
LAMPUNG**

Penelitian Individual Dosen

Oleh:

Dr. H. Khoirurrijal, S.Ag., M.A.

**PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
JURAI SIWO METRO
OKTOBER 2014**

Halaman Pengesahan Laporan Penelitian Individual Dosen

Judul Penelitian : **PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN DAN AKTIVITAS BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA KULIAH BALAGHAH BAGI MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN BAHASA ARAB (PBA) STAIN JURAI SIWO METRO LAMPUNG**

Bidang Ilmu : Bahasa Arab
Kategori Penelitian : Penelitian Individual Dosen
Nama Peneliti : Dr. H. Khoirurrijal, S.Ag., M.A.
Golongan Pangkat : Penata/IIIc
NIP : 19730321 200312 1 002
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PBA
Alamat Rumah : Lk. 1 Rt/Rw. 03/02 Kel. Rejomulyo
kec. Metro Selatan, Metro - Lampung.
Telp/HP : 0813 6801 1273
e-mail : khoirurrijal@yahoo.com
Lokasi penelitian : STAIN Jurai Siwo Metro-Lampung
Lama Penelitian : 6 (Enam) Bulan
Biaya Diperlukan : Rp 15.000.000,00

Metro, 27 Oktober 2014

Menyetujui,



Dr. H. Khoirurrijal, S.Ag., MA) (Dr. H. Khoirurrijal, S.Ag., MA)
NIP. 19730321 200312 1 002 / NIP. 19730321 200312 1 002

Peneliti,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Khoirurrijal'.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdu lillah wa syukru lillah, puji syukur peneliti ucapkan kehadirat Illahi Rabbi yang telah memberikan rahmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga penelitian dengan judul : **''PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN DAN AKTIVITAS BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA KULIAH BALAGHAH BAGI MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN BAHASA ARAB (PBA) STAIN JURAI SIWO METRO LAMPUNG''** dapat diselesaikan pada waktu yang ditentukan.

Ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada semua pihak yang telah ikut berpartisipasi dan mendukung penelitian ini sehingga dapat terlaksana dengan baik. Secara khusus peneliti menyampaikan terima kasih kepada :

1. Ketua STAIN Jurai Siwo Metro
2. Kepala P3M STAIN Jurai Siwo Metro

Semoga semua bantuan dan dukungan mereka dapat bermanfaat dan mendapatkan balasan yang sesuai dari Allah *Azza Wa Jalla*, *amin*.

Peneliti mengharapkan kritik dan saran konstruktif dari para pembaca yang budiman sehingga penelitian lebih lanjut dapat dilaksanakan dengan lebih baik. Akhirnya, peneliti berharap, semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, *amin*.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 27 Oktober 2014

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
ABSTRAK	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II KERANGKA TEORI	4
A. Prestasi Belajar	5
1. Pengertian Prestasi Belajar	5
2. Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	7
3. Kriteria Prestasi Belajar	8
4. Tipe-tipe Prestasi Belajar	9
a. Tipe Prestasi Belajar Kognitif	9
b. Tipe Prestasi Belajar Afektif	13
c. Tipe Prestasi Belajar Psikomotor	13
B. Media Pembelajaran	14
1. Pengertian Media Pembelajaran	14
2. Fungsi dan Kegunaan Media Pembelajaran	17
3. Cara Memilih Media Pembelajaran	19
4. Macam-macam Media Pembelajaran ..	21

C.	Aktivitas Belajar	23
1.	Pengertian Aktivitas Belajar	23
2.	Perlunya Aktivitas	26
3.	Macam-macam Aktivitas Belajar	27
D.	Kerangka Pikir	29
E.	Hipotesis	31
BAB III	METODE PENELITIAN	32
A.	Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel	32
1.	Variabel Bebas (<i>Independent Variable</i>)	32
2.	Variabel Terikat (<i>Dependent Variable</i>)	34
B.	Populasi, Sampel dan Teknik Sampling	35
1.	Populasi	35
2.	Sampel dan Teknik Sampling	36
C.	Tempat dan Waktu Penelitian	37
D.	Metode Pengumpulan Data	37
1.	Evaluasi/Tes Tertulis	37
2.	Angket	37
E.	Teknik Analisis Data	38
1.	Uji Instrumen	38
a.	Validitas	38
b.	Reliabilitas	41
2.	Pengujian Hipotesis	42
Analisis Regresi Ganda	42	
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A.	Uji Validitas dan Reliabelitas	43
B.	Analisa Data dan Pengujian Hipotesis	46
BAB V	PENUTUP	70
A.	Kesimpulan	70
B.	Saran-saran	71
DAFTAR PUSTAKA	72	
<i>Curriculum Vitae</i>	96	

DAFTAR GAMBAR

Nomor Gambar	Uraian	Hal
1.	Skema Kerangka Pikir Penelitian	30

DAFTAR TABEL

Nomor Tabel	Uraian	Hal
1.	Koefisien Validitas X_1	44
2.	Koefisien Validitas X_2	45
3.	Koefisien Validitas Y	45

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor Lampiran	Uraian	Hal
1.	Angket Penggunaan Media Pembelajaran (X ₁)	75
2.	Angket Aktivitas Belajar (X ₂)	79
3.	Angket Prestasi Belajar Mahasiswa (Y)	83
4.	Skoring Data Hasil Penelitian Penggunaan Media Pembelajaran (X ₁)	87
5.	Skoring Data Hasil Penelitian Aktivitas Belajar (X ₂)	89
6.	Skoring Data Hasil Penelitian Prestasi Belajar (Y)	91
7.	Uji Validitas Item Soal Penggunaan Media Pembelajaran (X ₁)	93
8.	Uji Validitas Item Soal Aktivitas Belajar (X ₂)	94
9.	Uji Validitas Item Soal Prestasi Belajar (Y)	95

ABSTRAK

Tugas utama seorang guru dan dosen adalah memudahkan proses kegiatan belajar mengajar bagi para siswa dan mahasiswanya. Untuk memenuhi tugas ini, guru dan dosen tidak hanya menyediakan suasana pembelajaran yang menarik dan harmonis saja, akan tetapi ia juga menciptakan pengajaran yang berkesan agar aktivitas belajar lebih *efektif*, *efisien* dan terarah, maka perlu adanya media pembelajaran yang memadai. Atas dasar tersebut dilakukan penelitian dengan judul: **"Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Dan Aktivitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Kuliah Balaghah Bagi Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab (Pba) Stain Jurai Siwo Metro Lampung "**.

Penelitian lapangan ini bertujuan untuk: (a). Mengetahui dan pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar mata kuliah Balaghah bagi mahasiswa Prodi PBA STAIN Jurai Siwo Metro Lampung; (b). Mengetahui dan menganalisa pengaruh aktivitas belajar terhadap prestasi belajar mata kuliah Balaghah bagi mahasiswa Prodi PBA STAIN Jurai Siwo Metro Lampung; (c). Mengetahui dan menganalisa pengaruh secara bersama-sama penggunaan media pembelajaran dan aktivitas belajar terhadap prestasi belajar mata kuliah Balaghah bagi mahasiswa Prodi PBA STAIN Jurai Siwo Metro Lampung.

Dalam penelitian ini terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas kuesioner yang telah disusun kepada responden, data yang diperoleh diolah dengan program komputer SPSS (*Statistical Program for Social Science*) versi 16.0 dengan tingkat signifikansi 95 % ($\alpha= 5\%$).

Hasil pengujian validitas menunjukkan bahwa butir pertanyaan yang dipergunakan dalam penelitian ini ternyata sebagian besar adalah valid dengan r hitung lebih besar dari syarat minimum untuk memenuhi syarat yaitu lebih dari 0,3.

Selain uji validitas, uji reliabilitas sangat diperlukan untuk mengetahui apakah alat ukur, dalam hal ini butir pertanyaan yang digunakan konsisten atau tidak. Pendekatan yang digunakan adalah menggunakan koefisien stabilitas (*Coefficient of Stability*) yaitu untuk menguji konsistensi jawaban responden dengan cara mencobakan instrumen beberapa kali pada responden. Proses pengujian ini dikenal dengan nama *test-retest*.

Setelah dilakukan test-retest diperoleh kesimpulan bahwa kuesioner yang digunakan adalah reliabel, sehingga kuesioner dapat digunakan dalam penelitian ini.

Data yang diperoleh dari penelitian ini dianalisis dengan menggunakan program SPSS Versi 16.0 dan tabulasi, sedangkan untuk pengujian hipotesis peneliti menggunakan uji Regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan: (a). Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran Balaghoh dengan peningkatan prestasi belajar mahasiswa PBA STAIN Jurai Siwo Metro, Lampung. Hal itu ditunjukkan dengan nilai yang diperoleh antara variable X_1 dan Y nilai Sig (*1-tailed*) sebesar 0,479; (b). Terdapat pengaruh yang signifikan antara aktivitas belajar dengan peningkatan prestasi belajar mahasiswa PBA STAIN Jurai Siwo Metro, Lampung. Hal itu ditunjukkan dengan nilai yang diperoleh antara variable X_2 dan Y nilai Sig (*1-tailed*) sebesar 0,320 dan (c). Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran dan aktivitas belajar secara bersama-sama dengan peningkatan prestasi belajar mahasiswa PBA STAIN Jurai Siwo Metro, Lampung. Hal itu ditunjukkan dengan nilai yang diperoleh antara variable X_1 , X_2 dan Y nilai Sig (*1-tailed*) sebesar 0,320.

BAB I

A. Pendahuluan

Tugas utama seorang guru dan dosen adalah memudahkan proses kegiatan belajar mengajar bagi para siswa dan mahasiswanya. Untuk memenuhi tugas ini, guru dan dosen tidak hanya menyediakan suasana pembelajaran yang menarik dan harmonis saja, akan tetapi ia juga menciptakan pengajaran yang berkesan. Ini artinya, guru dan dosen perlu mewujudkan suasana pembelajaran yang dapat memberikan *stimulus* minat bagi siswa dan mahasiswanya untuk mencapai tujuan belajar mereka. Oleh karena itu, untuk menunjang kegiatan belajar mengajar di kelas agar aktivitas belajar lebih *efektif, efisien* dan *terarah*, maka perlu adanya media pembelajaran yang memadai.

Media dapat diartikan secara luas dan sempit. Secara sempit, media pengajaran hanya meliputi media yang dapat digunakan secara efektif dalam proses pengajaran yang terencana. Sedangkan secara luas, media tidak hanya meliputi media elektronik yang kompleks, tetapi juga mencakup alat-alat sederhana seperti *slide*, fotografi, diagram dan bagan buatan guru, objek-objek nyata serta kunjungan ke luar sekolah, sejalan dengan pendapat ini guru juga dianggap sebagai media pengajaran¹.

Media merupakan alat yang digunakan sebagai perantara untuk menyampaikan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemajuan *audien* (siswa) sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar mengajar².

Dengan adanya media pembelajaran, maka tradisi lisan dan tulisan dalam proses pembelajaran dapat diperkaya dengan berbagai media pembelajaran. Dengan tersedianya media

¹ Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2002), h. 202

² Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching*, (Jakarta : Quantum Teaching, 2005), h. 112

pembelajaran, guru pendidik dapat menciptakan berbagai situasi kelas, menentukan metode pengajaran yang akan dipakai dalam situasi yang berlainan dan menciptakan iklim yang emosional yang sehat di antara peserta didik. Bahkan alat/media pembelajaran ini selanjutnya dapat membantu guru membawa dunia luar ke dalam kelas. Dengan demikian ide yang abstrak dan asing (*remote*) sifatnya menjadi konkrit dan mudah dimengerti oleh peserta didik. Bila alat/media pembelajaran ini dapat difungsikan secara tepat dan profesional, maka proses pembelajaran akan dapat berjalan dengan baik, *efektif, efisien* dan terarah.

Memang tidak dapat dipungkiri bahwa tujuan dari pembelajaran adalah agar siswa memperoleh prestasi belajar yang baik, namun mustahil prestasi belajar yang baik tersebut bisa tercapai dengan baik jika hal itu tidak didukung dengan sarana yang memadai, misalnya ketersediaan media pembelajaran yang memadai. Selain itu juga aktivitas pembelajaran siswa harus aktif dan melakukan berbagai aktivitas belajar agar pengetahuan yang diperolehnya lebih banyak.

Suatu pengajaran bisa disebut berjalan dan berhasil dengan baik, manakala ia mampu mengubah diri peserta didik dalam arti yang luas serta mampu menumbuhkembangkan kesadaran peserta didik untuk belajar, sehingga pengalaman yang diperoleh peserta didik selama terlibat dalam proses pengajaran itu dapat dirasakan manfaatnya secara langsung bagi perkembangan pribadinya.

Untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang permasalahan di atas, maka peneliti melakukan *pra survey* pada awal bulan April 2014 pada mahasiswa prodi pendidikan Bahasa Arab (PBA) Semester VI (Enam) STAIN Jurai Siwo Metro Lampung. Dari *pra survey* tersebut didapat informasi tentang penggunaan media pembelajaran dan aktivitas belajar perlu mendapat perhatian serius dari semua pihak, terutama dari dosen dan pemegang kebijakan, karena mata kuliah Balaghah dianggap sebagai mata kuliah sulit di kalangan mahasiswa pada Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) STAIN Jurai Siwo Metro

Lampung. Kesulitan tersebut muncul karena berbagai faktor, seperti sebagian besar referensi ilmu ini menggunakan buku-buku berbahasa Arab yang dipakai di sekolah-sekolah Timur Tengah, maka untuk memudahkan proses kegiatan belajar mengajar diperlukan pembelajaran yang mudah dan menarik. Atas dasar tersebut dilakukan penelitian untuk menganalisa mata kuliah Balaghah tersebut dengan mengkaji lebih mendalam akan penggunaan media pembelajaran dan aktivitas belajar pada mata kuliah Balaghah tersebut supaya prestasi belajarnya lebih meningkat.

Berdasarkan konteks di atas, kami memandang penting dilakukan penelitian mengenai: "Pengaruh penggunaan media pembelajaran dan aktivitas belajar terhadap prestasi belajar mata kuliah Balaghah bagi mahasiswa prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) STAIN Jurai Siwo Metro Lampung".

B. Rumusan masalah

Dengan memperhatikan latar belakang di atas, maka dalam penelitian ini dirumuskan masalah, yaitu:

1. Adakah pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar Mata Kuliah Balaghah bagi Mahasiswa Prodi PBA STAIN Jurai Siwo Metro Lampung?
2. Adakah pengaruh aktivitas belajar terhadap prestasi belajar Mata Kuliah Balaghah bagi Mahasiswa Prodi PBA STAIN Jurai Siwo Metro Lampung?
3. Adakah pengaruh secara bersama-sama penggunaan media pembelajaran dan aktivitas belajar terhadap prestasi belajar Mata Kuliah Balaghah bagi Mahasiswa Prodi PBA STAIN Jurai Siwo Metro Lampung?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui dan menganalisa pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar mata kuliah Balaghah bagi mahasiswa Prodi PBA STAIN Jurai Siwo Metro Lampung.

2. Mengetahui dan menganalisa pengaruh aktivitas belajar terhadap prestasi belajar mata kuliah Balaghah bagi mahasiswa Prodi PBA STAIN Jurai Siwo Metro Lampung.
3. Mengetahui dan menganalisa pengaruh secara bersama-sama penggunaan media pembelajaran dan aktivitas belajar terhadap prestasi belajar mata kuliah Balaghah bagi mahasiswa Prodi PBA STAIN Jurai Siwo Metro Lampung.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara teoritis

- a. Dapat dijadikan sebagai bahan kajian lebih lanjut mengenai hal yang sama dengan lebih mendalam di kemudian hari.
- b. Dengan dilaksanakan penelitian ini, penulis akan memperoleh pengalaman berfikir ilmiah dalam menganalisa pengaruh penggunaan media pembelajaran dan aktivitas belajar terhadap prestasi belajar mata kuliah Balaghah bagi mahasiswa Prodi PBA STAIN Jurai Siwo Metro Lampung.

2. Secara Praktis

- a. Bagi STAIN Jurai Siwo Metro penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang berarti sebagai bahan kajian bagi pengembangan media pembelajaran dan aktivitas belajar mata kuliah Balaghah.
- b. Bagi dunia pendidikan pada umumnya, penelitian ini dapat dijadikan acuan dan sumber inspirasi bagi pengembangan media pembelajaran dan aktivitas belajar dalam meningkatkan prestasi belajar mata kuliah Balaghah secara lebih mendalam.

BAB II KERANGKA TEORI

A. Prestasi Belajar

1. Pengertian Prestasi Belajar

Menurut Poerwadarminta dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, yang dimaksud dengan prestasi adalah "hasil yang telah dicapai, dilakukan atau dikerjakan."³ Sedangkan menurut Muhibbinsyah, prestasi belajar adalah "perubahan segenap ranah psikologi akibat pengalaman dan proses belajar mahasiswa."⁴ Oemar Hamalik mendefinisikan prestasi belajar adalah "perubahan tingkah laku yang diharapkan pada mahasiswa setelah dilakukan proses belajar mengajar."⁵

Berdasarkan beberapa pendapat tentang prestasi belajar tersebut, dapat dipahami bahwa prestasi belajar merupakan hasil yang didapat seorang subjek belajar setelah mengikuti proses belajar, hasil yang diperoleh itu berupa perubahan tingkah laku yang mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotorik, jadi setelah proses belajar itu ada perubahan secara menyeluruh dalam sikap dan kebiasaan-kebiasaan, serta keterampilan-keterampilan ke arah yang positif. Dengan demikian dapat dipahami bahwa prestasi belajar timbul karena adanya suatu kegiatan belajar yang menjadikan seseorang dari tidak tahu menjadi tahu dari yang kurang terampil menjadi lebih terampil dan sebagainya.

³ Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1997), h. 700

⁴ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), h. 192

⁵ Oemar Hamalik, *Metode Belajar dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*, (Bandung: Tarsito, 1980), h. 80

Sebagaimana firman Allah S.w.t. dalam surat al-Ra'd ayat 11 dan al-Anfal ayat 53 yang menjelaskan perubahan seseorang karena usahanya sendiri untuk merubah dirinya sendiri:

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

Artinya: "...Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri..."⁶

ذَٰلِكَ بِأَنَّ اللَّهَ لَمْ يَكُ مُغَيِّرًا نِّعْمَةً أَنْعَمَهَا عَلَىٰ قَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا
مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَأَنَّ اللَّهَ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿٥٣﴾

Artinya: "Yang demikian itu adalah karena sesungguhnya Allah sekali-kali tidak akan mengubah sesuatu nikmat yang telah dianugerahkan-Nya kepada suatu kaum, hingga kaum itu merubah apa-apa yang ada pada diri mereka sendiri, dan sesungguhnya Allah Maha mendengar lagi Maha Mengetahui."⁷

Perubahan yang diperoleh setelah mengikuti proses belajar tersebut adalah hal-hal baru menggantikan dan mengembangkan hal-hal lama, baik aspek pengetahuan (kognitif), aspek penghayatan dan pemahaman (afektif) maupun aspek keterampilan (psikomotorik) yang relatif permanent, walaupun prestasi itu sendiri merupakan hasil belajar yang mengandung ketidakpastian yang dapat berubah-ubah tergantung faktor-faktor yang

⁶ Departemen Agama RI, *Op. Cit.*, h. 338

⁷ *Ibid.*, h. 248

mempengaruhi-nya, baik faktor yang berasal dari individu itu sendiri maupun faktor dari luar. Jadi prestasi belajar itu akan senantiasa berfluktuasi, kadang naik dan terkadang turun, sesuai dengan situasi dan kondisi yang mempengaruhinya.

2. Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Prestasi belajar sebagaimana diuraikan dimuka bersifat *uncertainly in outcome*, yakni sesuatu yang berubah-ubah tergantung faktor yang mempengaruhinya. Karena sejalan dengan makna belajar itu sendiri yang merupakan suatu proses perubahan tingkah laku (*the process of change in behaviour*). Prestasi belajar bukanlah merupakan produk dari suatu usaha tunggal, atau monopoli dari suatu faktor saja, melainkan hasil dari berbagai upaya secara integral yang saling berhubungan satu sama lain, yang masing-masing memiliki peran penting dalam rangka menciptakan suatu prestasi belajar yang optimal.

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa itu, berasal dari dalam diri mahasiswa, misalnya intelegensi, motivasi, minat, bakat, dan sikap, dan dari aspek fisiologis, misalnya: kondisi alat indera terutama mata dan telinga. Kemudian ada juga faktor yang berasal dari luar diri mahasiswa, baik bersifat sosial maupun non sosial, seperti; lingkungan rumah tangga, sekolah dan masyarakat. Selain itu masih ada faktor lain yaitu yang berhubungan dengan pendekatan dan kebiasaan belajar yang digunakan mahasiswa. Oleh karena itu untuk memperoleh dan meningkatkan prestasi belajar, maka harus memperhatikan semua faktor yang disebutkan tadi, karena satu sama lain saling berhubungan.

Karena pengaruh dari faktor-faktor tersebut, lalu muncul mahasiswa yang berprestasi tinggi (*high-achiever*) dan berprestasi rendah (*under-achiever*) atau bahkan ada yang gagal sama sekali dalam studinya.

3. Kriteria Prestasi Belajar

Prestasi belajar sebagai perolehan siswa setelah menempuh periode pembelajaran tertentu, dapat dikreterikan menurut tingkat penguasaan materi pembelajaran. Hal ini sebagai dikemukakan Tohirin bahwa:

Ada beberapa alternatif norma pengukuran prestasi belajar sebagai indikasi keberhasilan belajar siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar. Di antara norma-norma pengukuran tersebut adalah:

Pertama, norma skala angka dari 0 sampai 10.
Kedua, norma skala angka dari 0 sampai 100.
Ketiga, norma skala angka dari 0,0-4,0
Keempat, norma skala huruf dari A sampai E.
Angka terendah yang menyatakan kelulusan atau keberhasilan belajar (*passing grade*) skala 0-10 adalah 5 dan 6, sedangkan untuk skala 0-100 adalah 55 atau 60. Untuk skala 0,0-4,0 adalah 1,0 atau 1,2 dan untuk skala huruf adalah D.⁸

Berdasarkan kutipan di atas, maka dapat diambil suatu pengertian bahwa prestasi belajar itu identik dengan penggunaan materi pelajaran. Karena hakekat dari nilai perolehan belajar diawali dari kemampuan siswa untuk menjawab soal-soal yang diajukan guru secara tertulis. Dengan demikian, tingkat penguasaan materi akan membedakan prestasi atau hasil belajarnya.

Sedangkan menurut Tohirin bahwa: "Dewasa ini telah terjadi peningkatan ukuran terendah keberhasilan belajar siswa. Siswa yang berhasil menyelesaikan soal-soal ujian sebanyak 75% sampai 80% dari seluruh soal

⁸ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran PAI*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2006), h. 159.

dianggap memenuhi standar kelulusan. Peningkatan ukuran seperti itu akan menentukan *grade* sekolah atau madrasah tertentu”.⁹

4. Tipe-tipe Prestasi Belajar

Tujuan pendidikan yang ingin dicapai dapat dikategorikan ke dalam tiga bidang, yakni: bidang kognitif, bidang afektif, dan bidang psikomotor. Ketiga-tiganya bukan berdiri sendiri, melainkan merupakan suatu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan bahkan membentuk hubungan yang hirarkis. Sebagai tujuan yang hendak dicapai, ketiga-tiganya harus nampak sebagai hasil belajar siswa di sekolah. Oleh sebab itu, ketiga aspek tersebut harus dipandang sebagai hasil belajar siswa dari proses pengajaran. Tipe-tipe hasil belajar tersebut menurut Tohirin meliputi: ”Tipe prestasi/hasil belajar meliputi: bidang kognitif, bidang afektif dan bidang psikomotor.”¹⁰

Dari pendapat tersebut dapat diambil pengertian bahwa belajar dilihat dari segi hasilnya memiliki tipe-tipe, yang menunjukkan bakat, minat dan kemampuan masing-masing siswa. Adapun tipe-tipe tersebut meliputi:

a. Tipe prestasi belajar kognitif

Tipe prestasi belajar ini meliputi beberapa aspek sebagai berikut:

1. Tipe prestasi belajar pengetahuan hafalan (*knowledge*)

Pengetahuan hafalan sebagai terjemahan dari *knowledge*. Cakupan pengetahuan hafalan termasuk pula pengetahuan yang sifatnya faktual, di samping

⁹ *Ibid*, h. 160.

¹⁰ *Ibid*, h. 151-155.

pengetahuan yang mengenai hal-hal yang perlu diangkat kembali. Seperti: batasan, peristilahan, pasal, hukum, bab, ayat, rumus dan sebagainya. Dari sudut respon belajar siswa pengetahuan itu hafal, diingat agar dapat dikuasai dengan baik. Ada beberapa cara untuk menguasai atau menghafal misalnya bicara berulang-ulang, menggunakan teknik mengingat. Hal ini dapat dilakukan dengan pembuatan ringkasan dan sebagainya.

2. Tipe prestasi belajar pemahaman (*Comprehention*)

Menurut Nana Sudjana: "Tipe prestasi belajar pemahaman lebih tinggi satu tingkat dari tipe prestasi belajar pengetahuan hafalan. Pemahaman memerlukan kemampuan menangkap makna atau arti dari sesuatu konsep".¹¹ Untuk itu maka dalam proses pembelajaran diperlukan adanya kemampuan guru dalam menciptakan hubungan atau pertautan antara konsep yang dihadapi dengan makna yang ada dalam konsep yang dipelajari, sehingga akan terbentuk pemahaman. Ada tiga macam pemahaman yang berlaku umum: pertama, pemahaman terjemahan, yakni kesanggupan memahami sesuatu makna yang terkandung di dalamnya. Misalnya memahami kalimat dari bahasa yang satu ke bahasa yang lain, mengartikan lambang negara dan sebagainya. Kedua, pemahaman penafsiran, misalnya memahami grafik, menghubungkan dua konsep yang berbeda, membedakan yang pokok dan yang bukan pokok. Sedangkan yang ketiga adalah pemahaman ekstrapolasi yakni kesanggupan melihat di balik yang tertulis, tersirat dan tersurat, atau memahami sesuatu tujuan untuk memperluas wawasan.

¹¹ Nana Sudjana, *Perencanaan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 152.

3. Tipe prestasi belajar penerapan (Aplikasi)

Aplikasi adalah kesanggupan menerapkan dan mengabstraksi sesuatu konsep, ide, rumus, hukum dalam situasi yang baru. Misalnya memecahkan persoalan dengan menggunakan rumus tertentu, menerapkan suatu dalil atau hukum dalam suatu persoalan.

4. Tipe prestasi belajar analisis

Analisis adalah kesanggupan memecah, mengurai sesuatu integritas (kesatuan yang utuh), menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian yang mempunyai arti. Analisis merupakan tipe prestasi belajar sebelumnya, yakni pengetahuan dan pemahaman aplikasi. Kemampuan menalar pada hakikatnya merupakan unsur analisis yang dapat memberikan kemampuan pada siswa untuk mengkreasi sesuatu yang baru, seperti: memecahkan, menguraikan, membuat diagram, memisahkan dan membuat garis.

5. Tipe prestasi belajar sintesis

Sintesis adalah tipe belajar yang menekankan pada unsur kesanggupan menguraikan sesuatu integritas menjadi bagian yang bermakna, pada sintesis adalah kesanggupan menyatukan unsur atau bagian menjadi satu integritas. Beberapa bentuk tingkah laku yang operasional biasanya tercermin dalam kata-kata: mengkategorikan, menggabungkan, menghimpun, menyusun, mencipta, merancang, mengkonstruksi, mengorganisasi kembali, merevisi dan menyimpulkan.

6. Tipe prestasi belajar evaluasi

Evaluasi adalah kesanggupan memberikan keputusan tentang nilai sesuatu berdasarkan *judgment*

yang dimilikinya. Tipe prestasi belajar ini dikategorikan paling tinggi dan terkandung semua tipe prestasi belajar yang telah dijelaskan sebelumnya. Dalam tipe prestasi hasil belajar evaluasi, tekanannya pada pertimbangan mengenai nilai, mengenai baik tidaknya, tepat tidaknya menggunakan kriteria tertentu. Dalam proses ini diperlukan kemampuan yang mendahuluinya, yakni pengetahuan, pemahaman aplikasi, analisis dan sintesis. Tingkah laku yang operasional dilukiskan pada kata-kata menilai, membandingkan, mengkritik, menyimpulkan, mendukung, memberikan pendapat dan lain-lain.

b. Tipe prestasi belajar afektif

Bidang afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya, bila orang yang bersangkutan telah menguasai bidang kognitif tingkat tinggi. Hasil belajar bidang kurang mendapat perhatian dari guru, dan biasanya dititikberatkan pada bidang kognitif semata-mata. Tipe hasil belajar yang afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku, seperti: atensi, perhatian terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar dan lain-lain. Ada beberapa tingkatan bidang afektif sebagai tujuan hasil belajar, antara lain adalah sebagai berikut:

1. *Receiving/attending*, yakni semacam kepekaan dalam menerima rangsangan (stimulus) dari luar yang datang di dalam diri siswa, baik dalam bentuk masalah situasi gejala dan lain-lain. Dalam tipe ini termasuk kesadaran, keinginan yang ada dari luar.
2. *Responding* atau jawaban, yakni reaksi yang diberikan kepada seseorang terhadap stimulasi yang

datang dari luar. Dalam hal ini termasuk: ketetapan reaksi, perasaan, kepuasan dapat menjawab stimulasi yang berasal dari luar.

3. *Evaluating* (penilaian), yakni berkenaan dengan nilai dan kepercayaan terhadap gejala atau stimulasi tadi. Dalam evaluasi ini termasuk di dalamnya kesediaan menerima nilai, latar belakang atau pengambilan pengamalan untuk menerima nilai dan kesepakatan terhadap nilai yang diterimanya.
4. Organisasi, yakni pengembangan nilai ke dalam satu sistem organisasi, termasuk menentukan hubungan satu nilai dengan nilai yang lain, kemantapan serta prioritas nilai yang dimilikinya. Termasuk dalam konsep ini adalah tentang nilai, organisasi dari pada sistem nilai.
5. Karakteristik nilai atau internalisasi nilai, hal ini merupakan keterpaduan semua sistem nilai yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah laku.

c. Tipe prestasi belajar psikomotor

Prestasi belajar psikomotor tampak dalam bentuk keterampilan (skill), kemampuan bertindak individu (seseorang). Ada 6 tingkatan keterampilan, di antaranya adalah :

1. Gerakan refleks (keterampilan pada gerakan yang tidak sadar).
2. Keterampilan pada gerakan-gerakan dasar.
3. Kemampuan konseptual, termasuk di dalamnya membedakan visual, membedakan auditif motorik dan lain-lain.
4. Kemampuan fisik, misalnya kekuatan, keharmonisan dan ketepatan.

5. Gerakan-gerakan *skill*, hal ini mulai dari keterampilan sederhana sampai pada keterampilan yang sangat kompleks.
6. Kemampuan yang berkenaan dengan *non decursivo* komunikasi, seperti gerakan interpretatif dan sebagainya.

B. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Proses belajar mengajar pada hakekatnya adalah proses komunikasi. Dalam proses komunikasi tersebut terdapat tiga komponen penting yang memainkan peranannya yaitu; pesan yang disampaikan dalam hal ini adalah kurikulum, komunikator dalam hal ini adalah guru, dan komunikan dalam hal ini adalah siswa. Agar proses komunikasi berjalan dengan lancar atau berlangsung secara efektif dan efisien diperlukan alat bantu yang disebut dengan media pembelajaran.

Istilah media pembelajaran memiliki beberapa pengertian. Yusuf Hadi Miarso mendefinisikan media adalah segala sesuatu yang dapat merangsang terjadinya proses belajar diri siswa-siswi¹².

Kata media merupakan bentuk jamak dari kata *medium*, berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar¹³. Media

¹² Yusuf Hadi Miarso, *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*, (Jakarta : Kencana Pranada Media Group, 2007), h. 5

¹³ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : Rajawali Press, 2010), h. 3

merupakan salah satu komponen komunikasi, yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikan (*criticos*). Media pendidikan yaitu media yang digunakan sebagai alat dan bahan kegiatan pembelajaran¹⁴.

Lebih rinci media dapat diartikan sebagai perantara yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemauan *audien* (siswa) sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya. Penggunaan media secara kreatif akan memungkinkan *audien* untuk belajar lebih baik dan dapat meningkatkan *performan* mereka sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai¹⁵.

Media secara umum adalah alat bantu proses belajar mengajar. Segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau keterampilan pembelajaran sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Batasan ini cukup luas dan mendalam yang mencakup pengertian sumber, lingkungan, manusia dan metode yang dimanfaatkan untuk tujuan pembelajaran/pelatihan.

Media dapat diartikan secara luas dan sempit. Secara sempit, media pengajaran hanya meliputi media yang dapat digunakan secara efektif dalam proses pengajaran yang terencana. Sedangkan secara luas, media

¹⁴ Daryanto, Media Pembelajaran, (Yogyakarta : Gaya Media, 2010), h. 4

¹⁵ Basyirudin Usman dan Asnawir, Media Pembelajaran, (Jakarta : Delia Citra Utama, 2002), h. 11

tidak hanya meliputi media elektronik yang kompleks, tetapi juga mencakup alat-alat sederhana seperti *slide*, fotografi, diagram dan bagan buatan guru, objek-objek nyata serta kunjungan ke luar sekolah, sejalan dengan pendapat ini guru juga dianggap sebagai media pengajaran¹⁶.

Media merupakan alat yang digunakan sebagai perantara untuk menyampaikan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemajuan *audien* (siswa) sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar mengajar¹⁷.

Dengan adanya media pembelajaran, maka tradisi lisan dan tulisan dalam proses pembelajaran dapat diperkaya dengan berbagai media pembelajaran. Dengan tersedianya media pembelajaran, guru pendidik dapat menciptakan berbagai situasi kelas, menentukan metode pengajaran yang akan dipakai dalam situasi yang berlainan dan menciptakan iklim yang emosional yang sehat di antara peserta didik. Bahkan alat/media pembelajaran ini selanjutnya dapat membantu guru membawa dunia luar ke dalam kelas. Dengan demikian ide yang abstrak dan asing (*remote*) sifatnya menjadi konkrit dan mudah dimengerti oleh peserta didik. Bila alat/media pembelajaran ini dapat difungsikan secara tepat dan profesional, maka proses pembelajaran akan dapat berjalan dengan baik, efektif dan efisien.

¹⁶ Oemar hamalik, *Op.Cit.*, h. 202

¹⁷ Ahmad Sabri, *Op.Cit.*, h. 112

2. Fungsi dan Kegunaan Media Pembelajaran

Dalam proses belajar mengajar, media memiliki fungsi yang sangat penting. Secara umum fungsi media adalah sebagai penyalur pesan. Selain fungsi tersebut penggunaan media dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan rasa ingin tahu dan minat, membangkitkan motivasi dan rangsangan dalam proses belajar-mengajar serta dapat mempengaruhi psikologi siswa. Penggunaan media juga dapat membantu siswa dalam meningkatkan pemahaman, menyajikan materi/data dengan menarik, memudahkan menafsirkan data dan memadatkan informasi¹⁸.

Levie an Lentz dalam Abdul Wahab Rosyidi menyatakan bahwa media pembelajaran, khususnya media visual memiliki empat fungsi, yaitu fungsi atensi, fungsi afektif, fungsi kognitif dan fungsi kompensatoris. Fungsi atensi adalah media visual dapat menarik atau mengarahkan perhatian siswa agar dapat berkonsentrasi pada isi pembelajaran yang terkandung dalam media visual tersebut. Fungsi afektif yaitu media visual dapat digunakan untuk menciptakan rasa senang atau kenikmatan siswa terhadap isi pembelajaran. Fungsi kognitif adalah media visual dapat mempermudah siswa dalam memahami pesan atau informasi yang disampaikan dalam pembelajaran. Sedangkan dalam fungsi kompensatoris adalah media visual dapat

¹⁸ Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar Mengajar*, (Bandung : Sinar Baru Algesindo, 1992), h. 10

mengakomodasi siswa lemah dalam menerima isi pembelajaran¹⁹.

Secara umum, media pembelajaran mempunyai kegunaan-kegunaan sebagai berikut²⁰:

- a. Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistik (dalam bentuk kata tertulis atau lisan);
- b. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera, seperti :
 - Obyek yang terlalu besar, bisa digantikan dengan realita, gambar, film bingkai, film atau model.
 - Obyek yang kecil, bisa dibantu dengan proyektor mikro, film bingkai, film atau gambar.
 - Gerak yang terlalu lambat atau terlalu cepat, dapat dibantu dengan *timelapse* atau *high-speed photography*.
 - Kejadian atau peristiwa yang terjadi di masa lalu, bisa ditampilkan lagi lewat rekaman film, video, film bingkai, foto maupun secara verbal.
 - Obyek yang terlalu kompleks dapat disajikan dengan model, diagram, dan lain-lain.

¹⁹ Abdul Wahab Rosyidi, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang : UIN Malang Press, 2009), h. 29

²⁰ Arif S. Sadiman, dkk, *Media Pendidikan, Pengertian dan Pengembangannya*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1996), h. 11

c. Dengan menggunakan media pembelajaran secara tepat dan bervariasi dapat diatasi sikap pasif peserta didik. Dalam hal ini media pembelajaran berguna untuk :

- Menimbulkan gairah/semangat belajar.
- Memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara peserta didik dengan lingkungan dan kenyataan.
- Memungkinkan peserta didik, belajar sendiri-sendiri menurut kemampuan dan minatnya.
- Memudahkan untuk menggali informasi yang dibutuhkan.

Demikian kegunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar sangat urgen untuk menghadirkan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

3. Cara Memilih Media Pembelajaran

Dalam menggunakan media pembelajaran guru tidak serta merta menggunakannya. Ada beberapa hal yang perlu dipertimbangkan ketika akan menggunakan media pembelajaran. Secara ringkas cara memilih media pembelajaran dapat dilihat berikut ini ²¹:

- a. Hendaknya mengetahui karakteristik setiap media.
- b. Hendaknya memilih media yang sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.

²¹ Soeparno, *Media Pengajaran Bahasa*, (Jakarta : Logos, 1987), h. 10

- c. Hendaknya memilih media yang sesuai dengan metode yang kita pergunakan.
- d. Hendaknya memilih media yang sesuai dengan keadaan siswa, jumlah, usia maupun tingkat pendidikannya.
- e. Hendaknya memilih media yang sesuai dengan situasi kondisi lingkungan tempat media dipergunakan.
- f. Jangan memilih media dengan alasan barang tersebut satu-satunya yang kita miliki.

Sedangkan dalam pandangan Tim *Applied Approach* Peningkatan Rancangan Pangajaran Universitas Brawijaya dalam Abdul Wahab Rosyidi ada beberapa langkah dalam memilih media yang sesuai dengan situasi dan kondisi²² :

- a. Biaya yang murah; baik saat pembelian, dalam pengoperasian dan pemeliharaan.
- b. Kesesuaian dengan metode pengajaran yang digunakan; kajilah kelaikan teknisnya.
- c. Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik.
- d. Pertimbangan praktis; kemudahan, keamanan, kesesuaian, dengan fasilitas yang ada, keawetan dan kemudahan pemeliharaan.
- e. Ketersediaan media berikut suku cadangnya di pasaran.

²² Abdul Wahab Rosyidi, *Op.Cit*, h. 38

4. Macam-macam Media Pembelajaran

Terdapat beberapa macam media pembelajaran Bahasa Arab yang cukup efektif, mudah dibuat, namun tidak mahal. Di antara media buatan guru yang bisa dijadikan alternative adalah: gambar guru, guntingan gambar dari majalah (*cut out pictures*), kartu lipat, kartu melingkar, buku besar,, poster dinding, kartu permainan dan lain-lain, atau sesuatu yang mudah didapat di sekitar kita. Masing-masing media tentu saja memiliki kelebihan dan kekurangan tersendiri, namun apabila guru bisa menyesuaikan pemilihan media dengan kondisi dan situasi pengajaran, tentunya kekurangan tersebut bisa diminimalkan.

Secara umum, media pembelajaran Bahasa Arab dapat digolongkan ke dalam dua kelompok besar, yaitu media elektronik dan non elektronik. Mustofa mengelompokkan media pembelajaran bahasa menjadi tiga: *Audio visual aids (as-Samiyyah al-bashariyyah)*, kelompok rangkaian aktivitas (*majmuatu al-'amal*) dan praktikum (*majmuatu al-mulahadhah*)²³.

Selain itu, Suyanto menggolongkan media atau alat bantu pembelajaran bahasa Arab menurut dominasi indra yang digunakan. Indra dan organ yang aktif digunakan dalam berbahasa yaitu : pendengaran, penglihatan dan alat bicara. Karenanya, media pembelajaran yang digunakan sebagai alat bantu pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi tiga kategori besar : alat bantu dengar (*audio*

²³ Mustofa Hasan, *al-Wasail at-Ta'limiyyah*, (Riyadh: al-Mamlakah al-Arabiyah as-Saudiyyah, 1997), h. 20

aids), alat bantu pandang (*visual aids*), dan alat bantu pandang-dengar (*audio-visual aids*)²⁴.

Pertama, alat bantu dengan media pembelajaran bahasa asing yang menuntut pembelajar untuk menggunakan indra pendengaran secara dominan adalah radio, *tape recorder*, ataupun alat musik tertentu. Pemanfaatan radio dalam pembelajaran bahasa Arab dapat berfungsi untuk menunjang pemantapan dari pelajaran yang diperoleh dari Sekolah, akan tetapi tampaknya radio belum menjadi pilihan pertama di sekolah-sekolah kita untuk menjadi media pembelajaran bahasa. Salah satu sebabnya adalah sulitnya mengakses siaran radio berbahasa Arab. Alternatif kedua dari media *audio* adalah kaset dan *tape recorder*, yang bila dibandingkan dengan radio, memiliki keunggulan tersendiri karena beberapa aspek pengajaran bisa lebih terkendali. Pengajar dapat memilih materi rekaman yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, tingkat penguasaan siswa, topik pembelajaran maupun target keterampilan tertentu yang ingin dicapai.

Kedua, *visual aids*, jenis media ini cenderung lebih mudah pengadaannya karena bisa dibuat atau dipilih dari bahan-bahan yang relatif mudah didapat dan sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari, sedangkan harganya pun juga tidak mahal atau bahkan terkadang tanpa memerlukan biaya sama sekali. Seperti halnya : papan tulis, benda peraga, gambar dan foto serta kartu dan sejenisnya.

²⁴ Suyanto, *Teaching Media*, (Malang : Universitas Negeri Malang, 1999), h. 7

Ketiga, Alat bantu pandang dengar, jenis media ini dapat dikelompokkan menjadi tiga kelompok besar, yaitu benda sesungguhnya (*real objects*), benda mini (*miniatures*) dan benda khusus. Benda sesungguhnya adalah benda-benda yang bisa dipergunakan dalam kehidupan sehari-hari dan cukup praktis untuk dibawa ke sekolah, seperti: sisir, alat tulis, gunting dan sebagainya. Sedangkan benda mini adalah barang-barang buatan pabrik yang biasanya digunakan untuk mainan anak-anak, seperti : mobil-mobilan, beragam binatang yang dibuat dari plastik, beragam peralatan perang, alat-alat memasak dan minuman, ataupun telepon mainan.

Gambar dan foto merupakan contoh alat bantu pandang yang berguna untuk membantu siswa memahami konsep tertentu yang ingin dikenalkan oleh guru, baik itu merupakan gambar tiruan benda, kegiatan, tokoh-tokoh penting maupun situasi. Kegunaan alat ini untuk membantu memudahkan siswa membuat pertanyaan, menjawab pertanyaan maupun memahami isi wacana lisan maupun tulis. Kartu juga merupakan alat bantu yang menggunakan indra penglihatan paling dominan. Kartu sering kali dimanfaatkan guru untuk member penguatan pada siswa (*drilling*), mengenai suatu konsep bahasa tertentu ataupun untuk member kesempatan siswa mempraktikkan aspek bahasa yang sudah dikenal oleh guru.

C. Aktivitas Belajar

1. Pengertian Aktivitas Belajar

Belajar yang berhasil mesti melalui berbagai macam aktivitas, baik aktivitas fisik maupun psikis.

Aktivitas fisik ialah peserta didik giat-aktif dengan anggota badan, membuat sesuatu, bermain ataupun bekerja, ia tidak hanya duduk dan mendengarkan, melihat atau hanya pasif. Peserta didik yang memiliki aktivitas psikis (kejiwaan) ialah jika daya jiwanya bekerja sebanyak-banyaknya atau banyak berfungsi dalam rangka pengajaran²⁵.

Mengajar merupakan upaya yang dilakukan oleh guru agar siswa belajar. Dalam pembelajaran, siswalah yang menjadi subjek, dialah pelaku kegiatan belajar. Agar siswa berperan sebagai pelaku dalam kegiatan belajar, maka guru hendaknya merencanakan pembelajaran, yang menuntut siswa banyak melakukan aktivitas belajar. Guru harus berperan dalam mengorganisasikan kesempatan belajar bagi masing-masing siswa, artinya mengubah peran guru dari bersifat didaktis menjadi lebih bersifat individualis, yaitu menjamin bahwa setiap siswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan di dalam kondisi yang ada.

Belajar menurut Dimiyati dan Mudjiono merupakan tindakan dan perilaku siswa yang kompleks²⁶. Selanjutnya, belajar sebagai suatu proses interaksi antara diri manusia dengan lingkungannya yang mungkin berwujud pribadi, fakta, konsep ataupun teori²⁷.

²⁵ Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran Sebuah Pengantar Menuju Guru Profesional*, (Jakarta : Rhineka Cipta, 2010); h. 8

²⁶ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta : Rhineka Cipta, 1999), h. 7

²⁷ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta : raja Grafindo Persada, 2004), h. 24

Pengajaran yang efektif adalah pengajaran yang menyediakan kesempatan belajar sendiri atau melakukan aktivitas sendiri. Kalaulah dalam pengajaran tradisional asas aktivitas juga dilaksanakan, namun aktivitas tersebut bersifat semu (aktivitas semu). Pengajaran modern tidak menolak seluruhnya pendapat tersebut, namun menitik beratkan pada asas aktivitas sejati. Anak (siswa) belajar sambil bekerja. Dengan bekerja mereka memperoleh pengetahuan, pengalaman dan aspek-aspek tingkah laku lainnya, serta mengembangkan keterampilan yang bermakna untuk hidup di masyarakat²⁸.

Belajar dianggap sebagai proses perubahan perilaku sebagai akibat dari pengalaman dan latihan. Hilgard mengungkapkan : '*Learning is the process by which and activity originaltes or changed through training procedures (wether in the laboratory or in the natural environment) as distinguished from changes by factor not attributable to training*'. Bagi Hilgard belajar itu adalah proses perubahan melalui kegiatan atau prosedur latihan, baik latihan di dalam laboratorium maupun dalam lingkungan alamiah²⁹.

Proses belajar mengajar dapat dikatakan baik apabila proses belajar mengajar dapat membangkitkan kegiatan belajar yang efektif. Pengukuran hasil belajar ditandai dengan perubahan tingkah laku pada diri siswa yang berupa pengetahuan atau pengalaman.

²⁸ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2008), h. 171-172

²⁹ Winata Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta : Kencana, 2007), h. 110

Keberhasilan siswa dalam belajar tergantung pada aktivitas yang dilakukan selama proses pembelajaran. Aktivitas belajar adalah segenap rangkaian kegiatan atau aktivitas secara sadar yang dilakukan seseorang yang mengakibatkan perubahan dalam dirinya, berupa perubahan pengetahuan atau kemahiran yang sifatnya tergantung pada sedikit banyaknya perubahan.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar adalah segala kegiatan yang dilakukan dalam proses interaksi antara guru dan siswa dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Aktivitas yang dimaksudkan di sini penekanannya adalah pada siswa, sebab dengan adanya aktivitas siswa dalam proses pembelajaran akan berdampak pada terciptanya situasi belajar aktif.

2. Perlunya Aktivitas

Agar lebih jelas, pengaruh aktivitas besar nilainya dalam pembelajaran karena dengan melakukan aktivitas pada proses pembelajaran, siswa dapat mencari pengalaman sendiri, memupuk kerjasama yang harmonis di kalangan siswa, siswa dapat bekerja menurut minat dan kemampuan sendiri, siswa dapat mengembangkan pemahaman dan berpikir kritis, dapat mengembangkan seluruh aspek pribadi siswa, suasana belajar menjadi lebih hidup sehingga kegiatan yang dilakukan selama pembelajaran menyenangkan bagi siswa³⁰.

Belajar bukanlah berproses dalam kehampaan. Tidak pula pernah sepi dari berbagai aktivitas. Tidak pernah terlihat orang yang belajar tanpa melibatkan aktivitas raganya. Apalagi bila aktivitas belajar itu

³⁰Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 175

berhubungan dengan masalah belajar menulis, mencatat, memandang, membaca, mengingat, berfikir, latihan atau praktik dan sebagainya³¹.

Tanpa aktivitas, belajar tidak akan berlangsung dengan baik. Seperti yang dikemukakan oleh Sardiman bahwa pada prinsipnya belajar adalah berbuat, berbuat untuk mengubah tingkah laku menjadi melakukan kegiatan. Tidak ada belajar kalau tidak ada aktivitas. Itulah sebabnya, aktivitas merupakan prinsip atau asas yang sangat penting di dalam interaksi belajar mengajar³².

3. Macam-macam Aktivitas Belajar

Aktivitas belajar adalah seluruh aktivitas siswa dalam proses belajar, mulai dari kegiatan fisik sampai kegiatan psikis. Kegiatan fisik berupa keterampilan-keterampilan dasar, sedangkan kegiatan psikis berupa keterampilan terintegrasi.

Aktivitas belajar sendiri banyak sekali macamnya, sehingga para ahli mengadakan klasifikasi. Paul B. Diedrich dalam Sardiman membuat sesuatu daftar yang berisi 177 macam kegiatan siswa yang digolongkan ke dalam 8 kelompok:

³¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : Rhineka Cipta, 2002), h. 38

³² Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Raja grafindo, 2006), h. 93

- a. *Visual Activities*, meliputi kegiatan seperti membaca, memperhatikan (gambar, demonstrasi, percobaan dan pekerjaan orang lain).
- b. *Oral Activities*, seperti: menyatakan, merumuskan, bertanya, member saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi dan interupsi.
- c. *Listening Activities*, seperti: mendengarkan uraian, percakapan, diskusi, musik dan pidato.
- d. *Writting Activities*, seperti: menulis cerita, menulis karangan, menulis laporan, angket, menyalin, membuat rangkuman.
- e. *Drawing Activities*, seperti: menggambar, membuat grafik, peta, diagram.
- f. *Motor Activities*, seperti: melakukan percobaan, membuat konstruksi, model, mereparasi, bermain dan berternak.
- g. *Mental Activities*, seperti: menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan dan mengambil keputusan.
- h. *Emotional Activities*, seperti: menaruh minat, merasa bosan, bergairah, berani, tenang dan gugup³³.

Dalam suatu kegiatan motoris terkandung kegiatan mental dan disertai oleh perasaan tertentu. Dalam tiap pelajaran dapat dilakukan bermacam-macam kegiatan. Pendapat berikut menganggap perlunya membangkitkan aktivitas siswa dalam berfikir maupun berbuat dalam proses pembelajaran sebagaimana diungkapkan Slameto bahwa penerimaan pelajaran jika dengan aktivitas siswa

³³ *Ibid.*, h. 101

sendiri, kesan itu tidak akan berlalu begitu saja, tetapi dipikirkan, diolah, kemudian dikeluarkan lagi dalam bentuk yang berbeda seperti siswa akan bertanya, mengajukan pendapat, menimbulkan diskusi dengan guru³⁴.

Selanjutnya aktivitas yang dilakukan dalam pembelajaran Balaghah lebih kompleks karena memang materi-materi yang disampaikan dalam pembelajaran cukup kompleks dan bervariasi, dan jika berbagai macam aktivitas tersebut diciptakan dalam proses pembelajaran, maka aktivitas mencakup kegiatan belajar Balaghah adalah memperhatikan, membaca, mencatat, menjawab pertanyaan, bertanya, diskusi, memberi tanggapan, mengerjakan soal dan memberikan saran.

D. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan hubungan variabel bebas dengan variabel terikat dalam rangka memberikan jawaban sementara terhadap permasalahan yang diteliti, yang dalam penelitian ini adalah penggunaan media pembelajaran diharapkan dapat membuat siswa melakukan aktivitas dalam proses pembelajaran.

Kegiatan siswa tidak akan terlaksana dengan baik tanpa didukung adanya media belajar yang memadai. Media pembelajaran adalah penggunaan perantara yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemauan *audien* (siswa) sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya. Dengan semakin lengkap media belajar yang dimiliki, maka kegiatan belajar akan semakin mudah, lancar dan tidak terganggu. Apabila kegiatan belajar dapat berjalan dengan efektif dan lancar,

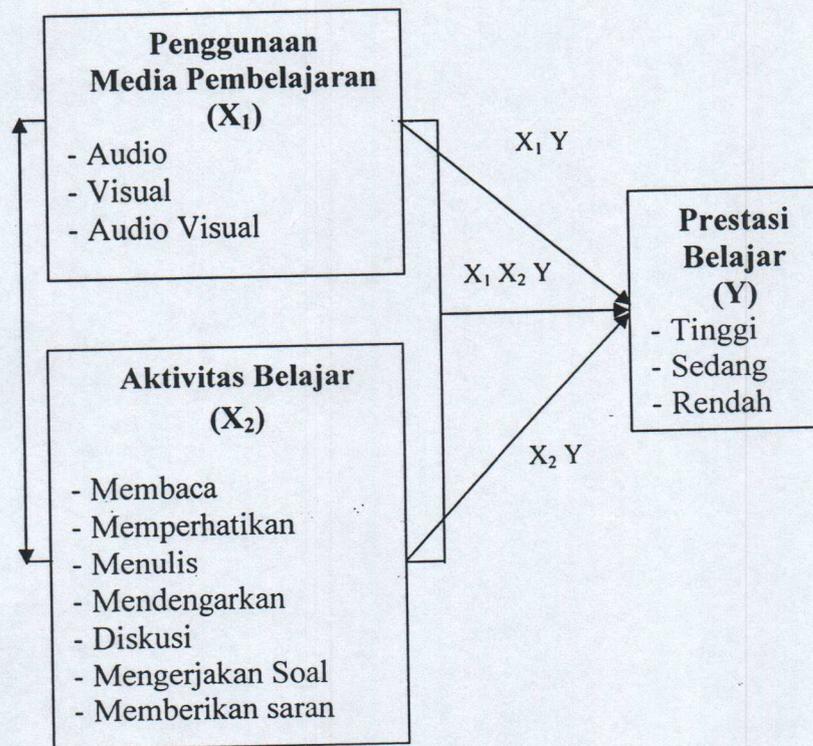
³⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta : Rhineka Cipta, 2003), h. 36

maka sangat memungkinkan prestasi belajar yang diperoleh akan semakin tinggi.

Jika siswa sudah memiliki ketertarikan terhadap pembelajaran yang dilakukan, maka secara otomatis akan melakukan segala aktivitas untuk menunjang belajarnya. Siswa yang sudah melakukan aktivitas belajar, maka akan mudah mengingat apa yang dilakukan dalam aktivitas belajar, sehingga prestasi belajar yang diperoleh dapat maksimal.

Berdasarkan berbagai pendapat yang peneliti kumpulkan berkaitan dengan variabel penelitian dan peneliti sintesiskan di atas yang telah berbentuk definisi serta berbagai hal yang berkaitan, maka penulis menggambarkan paradigma berpikir sebagai berikut :

Gambar 1.
Skema Kerangka Pikir Penelitian



E. Hipotesis

Menurut Suratno dan Lincolin Arsyad³⁵, hipotesis adalah suatu pendapat atau kesimpulan yang masih sementara.

Berdasarkan pendapat tersebut, peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh positif penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar mata kuliah Balaghah bagi mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) STAIN Jurai Siwo Metro Lampung.
2. Terdapat pengaruh positif aktivitas belajar terhadap prestasi belajar mata kuliah Balaghah bagi mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) STAIN Jurai Siwo Metro Lampung.
3. Terdapat pengaruh positif penggunaan media dan aktivitas belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar mata kuliah Balaghah bagi mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) STAIN Jurai Siwo Metro Lampung.

³⁵ Suratno dan Lincolin Arsyad, *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta : UPP AMP YKPN, 1999), Cet. 3, hal. 21-22.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Definisi operasional adalah tak lain dari pada mengubah konsep-konsep yang berupa *constructs* dengan kata-kata yang menggambarkan perilaku atau gejala yang dapat diamati dan yang dapat diuji serta ditentukan kebenarannya oleh orang lain.³⁶

Penegasan dari konsep yang terpilih perlu untuk menghindarkan salah pengertian tentang arti konsep yang digunakan. Karena konsep masih bergerak di alam abstrak, maka perlu diterjemahkannya dalam bentuk kata-kata sehingga dapat diukur secara empiris.

Variabel adalah vektor yang mengandung lebih dari satu nilai dalam metodologi statistik. Faktor yang menyebabkan suatu pengaruh disebut variabel bebas (*independent variable*), sedangkan faktor yang diakibatkan oleh pengaruh tadi disebut variabel terikat (*dependent variable*).³⁷

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti mengelompokkan variabel penelitian ini menjadi dua, yaitu:

1. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Yang menjadi variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah penggunaan media pembelajaran (X₁) dan aktivitas belajar (X₂).

³⁶ Young dalam Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 1997), hal. 23

³⁷ Mely G. Tan dalam Koentjaraningrat, *Ibid*, hal 27.

- 1.1. Penggunaan media pembelajaran (X_1) adalah penggunaan macam-macam alat perantara yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemauan audien (siswa), yang merupakan keseluruhan skor dari indikator-indikator yang mencakup:
- Ketepatan penggunaan media dengan materi.
 - Variasi media yang digunakan.
 - Kecakapan memilih media.
 - Ketepatan penggunaan media disesuaikan dengan psikologi anak.

Untuk penentuan penggunaan media pembelajaran (X_1) digunakan skor sebagai berikut :

- Ketepatan penggunaan media dengan materi dengan skor 5-20.
- Variasi media yang digunakan dengan skor 5-20.
- Kecakapan memilih media dengan skor 5-20.
- Ketepatan penggunaan media disesuaikan dengan psikologi anak dengan skor 5-20.

Adapun klasifikasi dari variable bebas (X_1) adalah sebagai berikut :

- Baik (54-80)
- Cukup (27-53)
- Kurang (0-26)

- 1.2. Aktivitas belajar (X_2) adalah segala kegiatan yang dilakukan dalam proses interaksi antara guru dan siswa dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang merupakan keseluruhan skor dengan indikator meliputi kegiatan:
- Membaca.
 - Memperhatikan.
 - Menulis.
 - Mendengarkan.
 - Diskusi.
 - Mengerjakan soal.
 - Memberikan saran.

Untuk penentuan Aktivitas Belajar (X_2) digunakan skor sebagai berikut :

- a. Membaca dengan skor 2-8.
- b. Memperhatikan dengan skor 2-8.
- c. Menulis dengan skor 2-8.
- d. Mendengarkan dengan skor 2-8.
- e. Diskusi dengan skor 2-8.
- f. Mengerjakan soal dengan skor 2-8.
- g. Memberikan saran dengan skor 2-8.

Adapun klasifikasi dari variable bebas (X_2) adalah sebagai berikut :

- a. Baik (38-56)
- b. Cukup (19-37)
- c. Kurang (0-18)

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Yang menjadi variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah Prestasi belajar Mahasiswa.

Prestasi belajar merupakan hasil yang didapat seorang subjek belajar setelah mengikuti proses belajar, hasil yang diperoleh itu berupa perubahan tingkah laku yang mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

Untuk penentuan Prestasi belajar Mahasiswa (Y) digunakan skor sebagai berikut :

2.1. Ranah Kognitif, yang meliputi:

- 2.1.1. Hafalan
- 2.1.2. Pemahaman
- 2.1.3. Penerapan
- 2.1.4. Analisis
- 2.1.5. Sintesis
- 2.1.6. Evaluasi

2.2. Ranah Afektif, yang meliputi:

- 2.2.1. Sikap
- 2.2.2. Nilai

2.3. Ranah Psikomotorik, yang meliputi:

- 2.3.1. Reflek
- 2.3.2. Keterampilan gerakan dasar
- 2.3.3. Kemampuan konseptual
- 2.3.4. Kemampuan fisik
- 2.3.5. Gerakan *skill*
- 2.3.6. Non decorsivo komunikasi

Adapun klasifikasi dari variable terikat adalah sebagai berikut :

- a. Tinggi (38-56)
- b. Sedang (19-37)
- c. Rendah (0-18)

B. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁸ Pengertian lain menyebutkan bahwa "Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam penelitian."³⁹

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung : Alfabeta, Cet. 12, 2005), h. 90.

³⁹ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta : Gajahmada University Press, 1983), h. 141.

Populasi dalam penelitian ini sebanyak 112 mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) pada Semester VI (Enam) STAIN Jurai Siwo Metro, Lampung T.A. 2013/2014.

2. Sampel dan Teknik Sampling

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti tidak menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu, sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative* (mewakili).⁴⁰

Kemudian di dalam menentukan besarnya sampel, Suharsimi Arikunto menyatakan "Apabila subyek kurang dari 100 orang, maka diambil semua sehingga penelitiannya adalah penelitian populasi. Selanjutnya jika subyeknya banyak atau besar dapat diambil 10-15 %, atau 20-25% atau sampai 30 % atau lebih dari itu".⁴¹

Dalam penelitian ini, karena subyek penelitiannya lebih dari 100 orang, maka peneliti mengambil sampel sebesar 20% dengan cara acak (*random sampling*). Adapun perhitungannya adalah:

⁴⁰ Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D, (Bandung : Alfabeta, Cet. 4, 2008), h. 88.

⁴¹ Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, (Jakarta : Rineka Cipta, Cet, 2, 1998), h. 194.

20% X 112 mahasiswa = 22,4 dibulatkan menjadi 22 mahasiswa.

C. Tempat dan waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kampus STAIN Jurai Siwo Metro Lampung pada bulan April sampai dengan Juli 2014.

D. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data sesuai dengan tujuan penelitian, maka digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Evaluasi/ Tes tertulis

Instrumen evaluasi dalam pengertian secara umum adalah sesuatu yang digunakan seseorang untuk mempermudah tugas yang ia laksanakan demi mencapai tujuan. Kata instrumen juga biasa dikenal. Disamping instrumen juga dibutuhkan teknis dalam evaluasi berupa tes. Tes yang dilakukan adalah tes tertulis, baik pertanyaan maupun jawabannya.

2. Angket

Angket dibagikan kepada para mahasiswa setelah kegiatan uji coba terakhir diberikan. Angket ini dibagikan untuk mengetahui penggunaan media dan aktivitas belajar.

Angket menurut Suharsimi Arikunto adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.⁴² Dalam

⁴² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), h. 194.

penelitian ini, angket disusun dalam bentuk pilihan ganda dan berdasarkan pada indikator-indikator yang ada. Masing-masing jawaban mempunyai skor yang berbeda. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis angket langsung tertutup karena responden hanya tinggal memberikan tanda *check list* (V) pada salah satu jawaban yang dianggap benar. Sedangkan penilaian angket menggunakan skala likert 1 sampai 4, dengan penjelasan sebagai berikut :

- a. Skor 4 untuk jawaban selalu
- b. Skor 3 untuk jawaban sering
- c. Skor 2 untuk jawaban jarang
- d. Skor 1 untuk jawaban tidak pernah.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variabel bebas (X_1) dan (X_2) dengan variabel terikat (Y). Setelah data terkumpul, data dianalisis dengan menggunakan statistik parametris. Statistik parametris digunakan untuk menguji parameter populasi melalui statistik, atau menguji ukuran populasi melalui data sampel.⁴³ Data dalam penelitian ini dianalisis menggunakan statistik parametris dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Uji Instrumen

a. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.⁴⁴

⁴³ Sugiyono, *Op cit*, h. 149.

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, h. 211

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.

Dalam penelitian, validitas dapat dibedakan menjadi empat macam, yaitu validitas isi, validitas konstruk, validitas konkuren dan prediksi.⁴⁵ Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut :

1. Validitas isi

Yang dimaksud validitas isi ialah derajat dimana sebuah tes mengukur cakupan substansi yang ingin diukur. Untuk mendapatkan validitas isi memerlukan dua aspek penting, yaitu valid isi dan valid teknik samplingnya. Valid isi mencakup khususnya hal-hal yang berkaitan dengan apakah item-item itu menggambarkan pengukuran dalam cakupan yang ingin diukur. Sedangkan validitas sampling pada umumnya berkaitan dengan bagaimanakah baiknya suatu sampel tes merepresentasikan total cakupan isi.

2. Validitas konstruk

Validitas konstruk merupakan derajat yang menunjukkan suatu tes mengukur sebuah konstruk sementara atau *hypotetical construct*. Konstruk secara definitif merupakan suatu sifat yang tidak dapat diobservasi, tetapi kita dapat merasakan pengaruhnya melalui satu atau dua indra kita. Konstruk tidak lain adalah merupakan suatu

⁴⁵ Sukardi, Metodologi Penelitian Pendidikan, (Jakarta : Bumi Aksara, Cet. Ke-3, 2005), 122-125.

temuan atau suatu pendekatan untuk menerangkan tingkah laku.

3. Validitas konkuren

Validitas konkuren adalah derajat dimana skor dalam suatu tes dihubungkan dengan skor lain yang telah dibuat. Tes dengan validasi konkuren biasanya di administrasi dalam waktu yang sama atau dengan kriteria valid yang sudah ada.

4. Validitas prediksi

Validitas prediksi adalah derajat yang menunjukkan suatu tes dapat memprediksi tentang bagaimana seseorang akan melakukan suatu prospek tugas atau pekerjaan yang direncanakan. Memprediksi artinya meramal, dengan meramal selalu mengenai hal yang akan datang, jadi sekarang belum terjadi. Sebuah tes dikatakan memiliki validitas prediksi atau validitas ramalan apabila mempunyai kemampuan untuk meramalkan apa yang akan terjadi pada masa yang akan datang.

Dari jenis-jenis validitas sebagaimana disebutkan di atas, dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis validitas isi (*content validity*) dengan program komputer SPSS (*Statistical Program for Social Science*) versi 16.0. Di mana semua item butir pertanyaan divalidasi dengan menggunakan validitas ini. Tujuan validasi ini adalah untuk mengetahui apakah semua aspek yang hendak diukur telah dicakup melalui item pertanyaan dalam angket. Atau dengan kata lain perbandingan dibuat antara apa yang harus dimasukkan dengan apa yang ingin diukur yang telah direfleksikan menjadi tujuan penelitian.

Dasar keputusan pengukuran valid tidaknya kuesioner adalah dengan melihat nilai dari *Corrected*

Butir-Total Correlation (r_{hitung}) dan nilai dari *Correlation* (r_{tabel}).

Jika $r_{xy} > r_{tabel}$ pada taraf *signifikan* 5% berarti item (butir soal) valid, sebaliknya jika $r_{xy} < r_{tabel}$, maka butir soal tidak valid.

b. Reliabelitas

Menurut Suharsimi Arikunto “Uji reliabelitas adalah suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”.⁴⁶ Uji reliabelitas menunjukkan sejauh mana instrumen dapat memberikan hasil pengukuran yang konsisten apabila pengukuran dilakukan berulang-ulang.

Jadi sebuah tes dikatakan *reliable* apabila butir item pertanyaan tersebut berapa kali pun diambil akan menunjukkan hasil yang tepat atau ajeg. *Reliabilitas* menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat mempengaruhi mengarah responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya yang *reliable* akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya sudah benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kalipun diambil, tetap akan sama. Dalam rangka menentukan apakah butir pertanyaan yang disusun oleh peneliti memiliki daya keajegan mengukur atau reliabelitas yang tinggi atau belum, peneliti menggunakan pendekatan koefisien stabilitas (*Coefficient of*

⁴⁶ *Ibid*, h. 221

Stability), yaitu untuk menguji konsistensi jawaban responden dengan cara mencobakan instrument beberapa kali pada responden⁴⁷. Proses pengujian ini dikenal dengan nama *test-retest*.

Setelah dilakukan *test-retest* diperoleh kesimpulan bahwa kuesioner yang digunakan adalah *reliable*, sehingga kuesioner dapat digunakan dalam penelitian ini.

2. Pengujian Hipotesis

Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi ganda digunakan untuk meramalkan nilai variabel terikat (Y) apabila variabel bebas minimal dua atau lebih.

Analisis regresi ganda ialah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih dengan satu variabel terikat⁴⁸.

Dalam menganalisis data untuk pengujian hipotesis, maka peneliti menggunakan program komputer SPSS versi 16.0.

⁴⁷ *Ibid*, h. 120

⁴⁸ Riduwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika Untuk Penelitian: Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi dan Bisnis*, (Bandung : Alfabeta, 2009), h. 309

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Uji Validitas dan Reliabilitas

Dalam penelitian ini terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas kuesioner yang telah disusun kepada responden untuk mengetahui apakah kuesioner tersebut layak untuk dijadikan instrumen penelitian atau tidak. Setelah dilakukan uji coba kuesioner, data yang diperoleh diolah dengan program komputer SPSS (*Statistical Program for Social Science*) versi 16.0 dengan tingkat signifikansi 95 % ($\alpha = 5\%$).

Dasar keputusan pengukuran valid tidaknya kuesioner adalah dengan melihat nilai dari *Corrected Butir-Total Correlation* (r_{hitung}) dan nilai dari *Correlation* (r_{tabel}). Jika nilai dari r_{hitung} lebih rendah dari nilai kritisnya (r_{tabel}) maka kuesioner dikatakan tidak valid, sedangkan sebaliknya jika nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} maka kuesioner tersebut dikatakan valid. Adapun nilai (r_{tabel}) untuk $n = 22$ dan *level of significance* (α) sebesar 5 % adalah 0,423. Apabila nilai dari korelasi tidak signifikan maka nilai kuesioner dikatakan tidak valid sedangkan sebaliknya, jika nilai korelasi signifikan maka kuesioner tersebut dikatakan valid. Atau menurut Masrun, “ Item yang mempunyai korelasi positif dengan kriterium (skor total) serta korelasi yang tinggi, menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi. Biasanya syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah kalau $r = 0,3$ ”.⁴⁹

Hasil pengujian validitas menunjukkan bahwa butir pertanyaan yang dipergunakan dalam penelitian ini ternyata sebagian besar adalah valid dengan r hitung lebih besar dari

⁴⁹ *Ibid*

syarat minimum untuk memenuhi syarat yaitu lebih dari 0,3.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 1, 2 dan 3 di bawah ini:

Tabel 1. Koefisien Validitas X_1

Butir Soal X_1	r hitung	r tabel $\alpha = 0,05$ n = 22	Kesimpulan
1	.471	0,423	Valid
2	.538	0,423	Valid
3	.531	0,423	Valid
4	.645	0,423	Valid
5	.465	0,423	Valid
6	.625	0,423	Valid
7	.450	0,423	Valid
8	.282	0,423	Tidak Valid
9	.575	0,423	Valid
10	.534	0,423	Valid
11	.519	0,423	Valid
12	.575	0,423	Valid
13	.526	0,423	Valid
14	.434	0,423	Valid
15	.276	0,423	Tidak Valid
16	.625	0,423	Valid
17	.450	0,423	Valid
18	.282	0,423	Tidak Valid
19	.575	0,423	Valid
20	.534	0,423	Valid

Sumber: data Primer (diolah)

Tabel 2. Koefisien Validitas X₂

Butir Soal X ₂	r hitung	r tabel $\alpha = 0,05 \text{ n} = 22$	Kesimpulan
1	.656	0,423	Valid
2	.797	0,423	Valid
3	.566	0,423	Valid
4	.768	0,423	Valid
5	.549	0,423	Valid
6	.431	0,423	Valid
7	.706	0,423	Valid
8	.551	0,423	Valid
9	.601	0,423	Valid
10	.495	0,423	Valid
11	.779	0,423	Valid
12	.249	0,423	Tidak Valid
13	.519	0,423	Valid
14	.768	0,423	Valid

Sumber: data Primer (diolah)

Tabel 3. Koefisien Validitas Y

Butir Soal Y	r hitung	r tabel $\alpha = 0,05 \text{ n} = 22$	Kesimpulan
1	.465	0,423	Valid
2	.623	0,423	Valid
3	.445	0,423	Valid
4	.504	0,423	Valid

5	.448	0,423	Valid
6	.468	0,423	Valid
7	.469	0,423	Valid
8	.235	0,423	Tidak Valid
9	.477	0,423	Valid
10	.666	0,423	Valid
11	.530	0,423	Valid
12	.520	0,423	Valid
13	.464	0,423	Valid
14	.514	0,423	Valid

Sumber: data Primer (diolah)

Selain uji validitas, uji reliabilitas sangat diperlukan untuk mengetahui apakah alat ukur, dalam hal ini butir pertanyaan yang digunakan konsisten atau tidak. Pendekatan yang digunakan adalah menggunakan koefisien stabilitas (*Coefficient of Stability*) yaitu untuk menguji konsistensi jawaban responden dengan cara mencobakan instrumen beberapa kali pada responden.⁵⁰ Proses pengujian ini dikenal dengan nama *test-retest*.

Setelah dilakukan test-retest diperoleh kesimpulan bahwa kuesioner yang digunakan adalah reliabel, sehingga kuesioner dapat digunakan dalam penelitian ini.

B. Analisa Data dan Pengujian Hipotesis

Data yang diperoleh dari penelitian dianalisis dengan menggunakan program SPSS. Versi 16.0 dan tabulasi, sedangkan untuk pengujian hipotesis karena data yang

⁵⁰ *Ibid*, hal. 120.

diperoleh dalam penelitian menggunakan dua variabel bebas dan satu variabel terikat, maka peneliti dalam penelitian ini menggunakan Uji Regresi Ganda.

Diketahui:

- H_0 :
1. Tidak ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar mata kuliah Balaghah bagi mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) STAIN Jurai Siwo Metro, Lampung.
 2. Tidak ada pengaruh yang signifikan antara aktivitas belajar terhadap prestasi belajar mata kuliah Balaghah bagi mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) STAIN Jurai Siwo Metro, Lampung.
 3. Tidak ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran dan aktivitas belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar mata kuliah Balaghah bagi mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) STAIN Jurai Siwo Metro, Lampung.

- H_1 :
1. Ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar mata kuliah Balaghah bagi mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) STAIN Jurai Siwo Metro, Lampung.
 2. Ada pengaruh yang signifikan antara aktivitas belajar terhadap prestasi belajar mata kuliah Balaghah bagi mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) STAIN Jurai Siwo Metro, Lampung.

3. Ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran dan aktivitas belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar mata kuliah Balaghah bagi mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) STAIN Jurai Siwo Metro, Lampung.

Pengambilan keputusan pada taraf nyata 95 %, yaitu $\alpha = 5\%$
 $n = 24$

Kriteria keputusan:

H_0 diterima apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

Atau

H_0 diterima apabila nilai probabilitas $0,05 \leq sig$, yang berarti tidak signifikan.

- a. Pengaruh Penggunaan Media Terhadap Prestasi Belajar dapat dilihat dari Analisis SPSS Versi 16.0 sebagai berikut :

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Prestasi Belajar	43.05	6.184	22
Media Pembelajaran	63.45	9.303	22

Tabel Descriptive Statistics menyajikan variable penggunaan media pembelajaran (X_1) dan variable prestasi belajar mahasiswa (Y). Hasil deskriptif variable (X_1) dalam

table di atas dijelaskan bahwa terdapat jumlah kasus (n) = 22 responden, rata rata (*mean*) sebesar 63.45 dan standar deviasi 9.303 dan variable (Y) rata rata (*mean*) sebesar 43.05 dan standar deviasi 6.184 dengan jumlah kasus (n) = 22.

Untuk mengetahui hasil dari uji signifikansi dapat dilihat pada table berikut ini:

Correlations

		Prestasi Belajar	Media Pembelajaran
Pearson Correlation	Prestasi Belajar	1.000	-.012
	Media Pembelajaran	-.012	1.000
Sig. (1-tailed)	Prestasi Belajar	.	.479
	Media Pembelajaran	.479	.
N	Prestasi Belajar	22	22
	Media Pembelajaran	22	22

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil korelasi variable X_1 dan Y, nilai yang diperoleh adalah -.012 berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran Balaghoh dengan peningkatan prestasi belajar mahasiswa PBA STAIN Jurai Siwo Metro, Lampung.

Nilai yang diperoleh antara variable X_1 dan Y nilai Sig (*1-tailed*) sebesar 0,479 jika dibandingkan dengan nilai probabilitas 0,05, ternyata nilai probabilitas Sig lebih besar, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti terbukti ada

pengaruh yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran dengan peningkatan prestasi belajar Balaghoh bagi mahasiswa PBA STAIN Jurai Siwo Metro, Lampung.

Variables Entered/Removed(b)

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Media Pembelajaran ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Bagian ini menjelaskan tentang variable yang dimasukkan (*enter*), dimana semua variable dimasukkan adalah penggunaan media pembelajaran, dan tidak ada variable yang dikeluarkan (*removed*). Hal ini disebabkan metode yang dipakai adalah *single step (enter)* dan bukannya *stepwise*.

Model Summary(b)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.012 ^a	.000	-.050	6.336	.000	.003	1	20	.958

a. Predictors: (Constant), Media Pembelajaran

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Dari hasil tabel di atas, pada bagian ini ditampilkan nilai R = 0,012 dan koefisien determinasi (R square) sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar (Y) dipengaruhi sebesar 0,0 % oleh penggunaan media, sedangkan sisanya (100 % - 0,0 % = 100 %) disebabkan oleh sebab-sebab yang lain.

ANOVA(b)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.115	1	.115	.003	.958 ^a

Residual	802.840	20	40.142	
Total	802.955	21		

- a. Predictors: (Constant), Media Pembelajaran
- b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Hasil dari uji Anova di atas , dapat diketahui bahwa nilai $F = 0,003$ dengan tingkat probabilitas Sig 0,958. Oleh karena nilai probabilitas 0,958 lebih besar dari 0,05, maka model regresi tidak bisa dipakai untuk memprediksi prestasi belajar mahasiswa .

Coefficients(a)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	43.550	9.527		4.571	.000
	Media Pembelajaran	-.008	.149	-.012	-.054	.958

- a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Dari table di atas diketahui nilai konstanta (a) = 43.550 dan beta = -.012 serta harga t hitung dan tingkat signifikansi

0.958. Sehingga diperoleh persamaan perhitungan adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 43,550 - 0,012X_1$$

Hal ini berarti: Konstanta sebesar 43,550 menyatakan bahwa jika tidak ada penggunaan media pembelajaran, maka prestasi belajar mahasiswa sebesar 43,550.

Residuals Statistics(a)

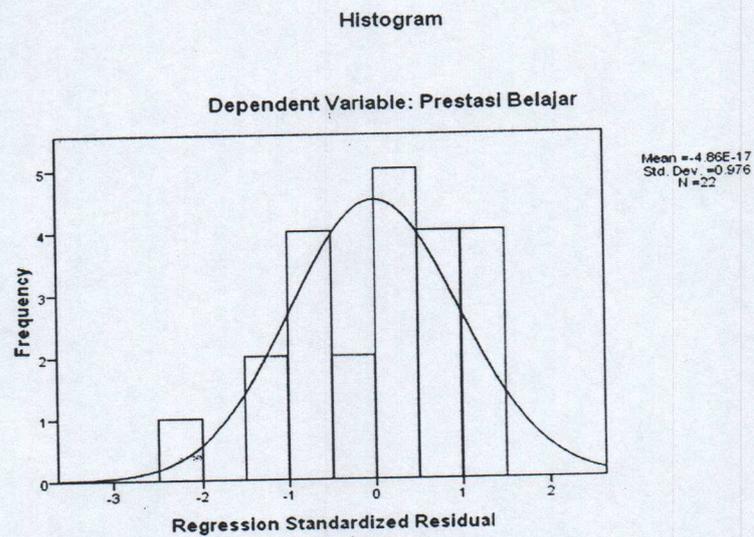
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	42.94	43.25	43.05	.074	22
Std. Predicted Value	-1.456	2.736	.000	1.000	22
Standard Error of Predicted Value	1.353	4.017	1.829	.565	22
Adjusted Predicted Value	42.00	48.12	43.28	1.222	22
Residual	-13.970	7.895	.000	6.183	22
Std. Residual	-2.205	1.246	.000	.976	22
Stud. Residual	-2.318	1.296	-.016	1.038	22
Deleted Residual	-15.446	8.545	-.231	7.048	22
Stud. Deleted Residual	-2.643	1.320	-.035	1.082	22

Mahal. Distance	.003	7.487	.955	1.558	22
Cook's Distance	.000	.735	.077	.160	22
Centered Leverage Value	.000	.357	.045	.074	22

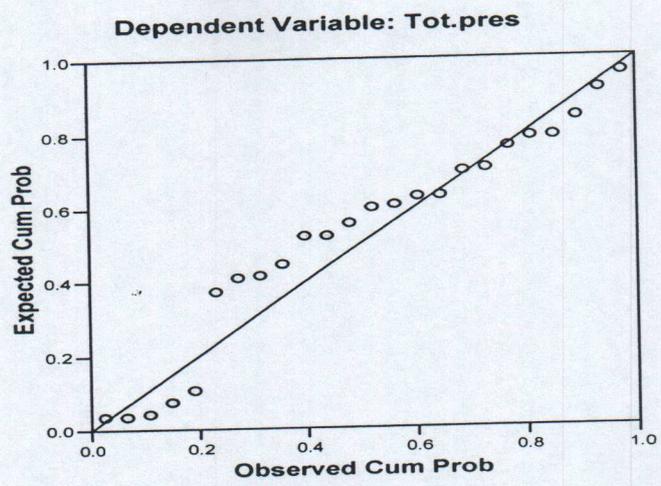
a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Hasil dari uji *residual statistic* di atas, mengemukakan ringkasan hasil-hasil dari *predicted value*, yang berupa nilai minimal, maksimum, mean, standar deviasi, dan n.

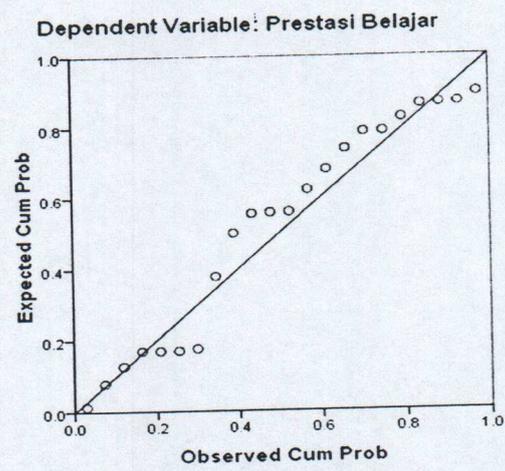
Charts



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



- b. Pengaruh Aktivitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar dapat dilihat dari Analisis SPSS Versi 16.0 sebagai berikut :

Regression

	Mean	Std. Deviation	N
Prestasi Belajar	43.05	6.184	22
Aktivitas Belajar	43.86	7.667	22

Tabel Descriptive Statistics menyajikan variable aktivitas belajar (X_2) dan variable prestasi belajar mahasiswa (Y). Hasil deskriptif variable (X_2) dalam table di atas dijelaskan bahwa terdapat jumlah kasus (n) = 22 responden, rata-rata (*mean*) sebesar 43.86 dan standar deviasi 7.667 dan variable (Y) rata-rata (*mean*) sebesar 43.05 dan standar deviasi 6.184 dengan jumlah kasus (n) = 22.

Untuk mengetahui hasil dari uji signifikansi dapat dilihat pada table berikut ini:

Correlations

		Prestasi Belajar	Aktivitas Belajar
Pearson Correlation	Prestasi Belajar	1.000	-.105
	Aktivitas Belajar	-.105	1.000
Sig. (1-tailed)	Prestasi Belajar		.320

	Aktivitas Belajar	.320	
N	Prestasi Belajar	22	22
	Aktivitas Belajar	22	22

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil korelasi variable X_2 dan Y , nilai yang diperoleh adalah $-.105$ berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan aktivitas belajar Balaghoh dengan peningkatan prestasi belajar mahasiswa PBA STAIN Jurai Siwo Metro, Lampung.

Nilai yang diperoleh antara variable X_2 dan Y nilai Sig (*1-tailed*) sebesar $0,320$ jika dibandingkan dengan nilai probabilitas $0,05$, ternyata nilai probabilitas Sig lebih besar, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti terbukti ada pengaruh yang signifikan antara aktivitas belajar dengan peningkatan prestasi belajar Balaghoh bagi mahasiswa PBA STAIN Jurai Siwo Metro, Lampung.

Variables Entered/Removed(b)

Variables Entered/Removedb

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Aktivitas Belajar ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Bagian ini menjelaskan tentang variable yang dimasukkan (*enter*), dimana semua variable dimasukkan adalah aktivitas belajar, dan tidak ada variable yang dikeluarkan (*removed*). Hal ini disebabkan metode yang

dipakai adalah *single step (enter)* dan bukannya *stepwise*.

Model Summary(b)

Model Summaryb

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.105 ^a	.011	-.038	6.301	.011	.224	1	20	.641

a. Predictors: (Constant),

Aktivitas Belajar

b. Dependent Variable:

Prestasi Belajar

Dari hasil tabel di atas, pada bagian ini ditampilkan nilai $R = 0,105$ dan koefisien determinasi (R square) sebesar $0,011$. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar (Y) dipengaruhi sebesar $0,0\%$ oleh aktivitas belajar, sedangkan sisanya ($100\% - 1,10\% = 98,90\%$) disebabkan oleh sebab-sebab yang lain.

ANOVA(b)

ANOVA b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8.907	1	8.907	.224	.641 ^a

Residual	794.048	20	39.702	
Total	802.955	21		

a. Predictors: (Constant), Aktivitas Belajar

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Hasil dari uji Anova di atas, dapat diketahui bahwa nilai $F = 0,224$ dengan tingkat probabilitas Sig 0,641. Oleh karena nilai probabilitas 0,641 lebih besar dari 0,05, maka model regresi tidak bisa dipakai untuk memprediksi prestasi belajar mahasiswa.

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	46.771	7.980		5.861	.000
	Aktivitas Belajar	-.085	.179	-.105	-.474	.641

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Dari table di atas diketahui nilai konstanta (a) = 46.771 dan beta = -.105 serta harga t hitung dan tingkat signifikansi 0.641. Sehingga diperoleh persamaan perhitungan adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 46,771 - .105X_2$$

Hal ini berarti: Konstanta sebesar 46,771 menyatakan bahwa jika tidak ada aktivitas belajar, maka prestasi belajar mahasiswa sebesar 46,771.

Residuals Statistics(a)

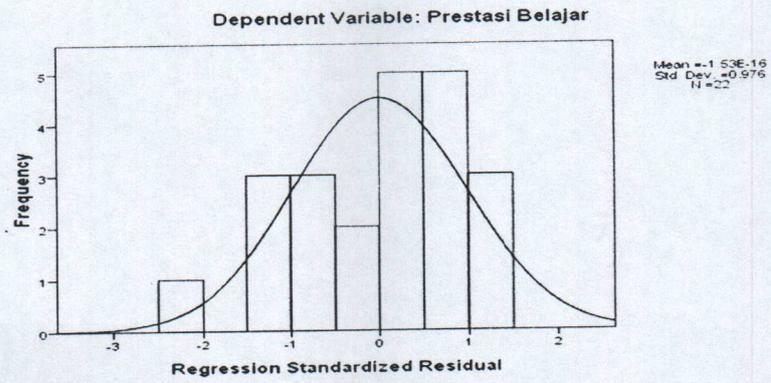
Residuals Statisticsa					
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	42.10	44.56	43.05	.651	22
Std. Predicted Value	-1.452	2.330	.000	1.000	22
Standard Error of Predicted Value	1.344	3.474	1.824	.545	22
Adjusted Predicted Value	41.28	48.30	43.17	1.339	22
Residual	-13.269	7.796	.000	6.149	22
Std. Residual	-2.106	1.237	.000	.976	22
Stud. Residual	-2.236	1.303	-.009	1.041	22
Deleted Residual	-14.961	8.716	-.127	7.022	22
Stud. Deleted Residual	-2.517	1.327	-.026	1.081	22
Mahal. Distance	.000	5.428	.955	1.287	22
Cook's Distance	.000	.579	.076	.133	22
Centered Leverage Value	.000	.258	.045	.061	22

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

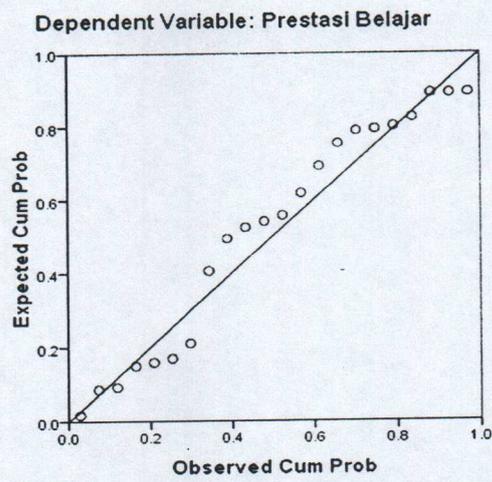
Hasil dari uji *residual statistic* di atas, mengemukakan ringkasan hasil-hasil dari *predicted value*, yang berupa nilai minimal, maksimum, mean, standar deviasi, dan n.

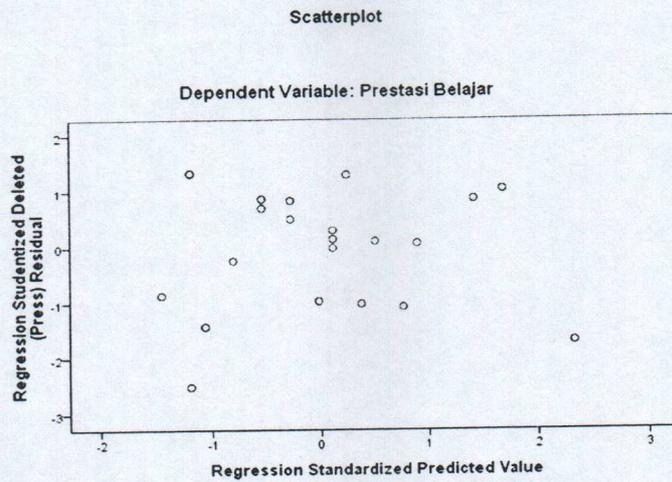
Charts

Histogram



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual





c. Pengaruh Antara Penggunaan Media dan Aktivitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar dapat dilihat dari Analisis SPSS Versi 16.0 sebagai berikut :

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Prestasi Belajar	43.05	6.184	22
Media Pembelajaran	63.45	9.303	22
Aktivitas Belajar	43.86	7.667	22

Tabel Descriptive Statistics menyajikan variable media pembelajaran (X_1) dan aktivitas belajar (X_2) dan variable prestasi belajar mahasiswa (Y). Hasil deskriptif variable (X_1) dalam table di atas dijelaskan bahwa terdapat jumlah kasus

(n) = 22 responden, rata rata (*mean*) X_1 sebesar 63.45 dan standar deviasi 9.303 dan (*mean*) X_2 sebesar 43.86 dan standar deviasi 7.667 variable (Y) rata rata (*mean*) sebesar 43.05 dan standar deviasi 6.184 dengan jumlah kasus (n) = 22.

Untuk mengetahui hasil dari uji signifikansi dapat dilihat pada table berikut ini:

Correlations

		Correlations		
		Prestasi Belajar	Media Pembelajaran	Aktivitas Belajar
Pearson Correlation	Prestasi Belajar	1.000	-.012	-.105
	Media Pembelajaran	-.012	1.000	.909
	Aktivitas Belajar	-.105	.909	1.000
Sig. (1-tailed)	Prestasi Belajar	.	.479	.320
	Media Pembelajaran	.479	.	.000
	Aktivitas Belajar	.320	.000	.
N	Prestasi Belajar	22	22	22

Media Pembelajaran	22	22	22
Aktivitas Belajar	22	22	22

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil korelasi variable X_1 , X_2 dan Y , nilai yang diperoleh adalah -0.105 berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran dan aktivitas belajar dengan peningkatan prestasi belajar mahasiswa PBA STAIN Jurai Siwo Metro, Lampung.

Nilai yang diperoleh antara variable X_1 , X_2 dan Y nilai Sig (*1-tailed*) sebesar $0,320$ jika dibandingkan dengan nilai probabilitas $0,05$, ternyata nilai probabilitas Sig lebih besar, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti terbukti ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media dan aktivitas belajar secara bersama-sama dengan peningkatan prestasi belajar Balaghoh bagi mahasiswa PBA STAIN Jurai Siwo Metro, Lampung.

Variables Entered/Removed(b)

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Aktivitas Belajar, Media Pembelajaran ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Bagian ini menjelaskan tentang variable yang dimasukkan (*enter*), dimana semua variable dimasukkan adalah penggunaan media pembelajaran dan aktivitas belajar, dan tidak ada variable yang dikeluarkan (*removed*). Hal ini disebabkan metode yang dipakai adalah *single step (enter)* dan bukannya *stepwise*.

Model Summary(b)

Model Summaryb

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.227 ^a	.052	-.048	6.330	.052	.518	2	19	.604

a. Predictors: (Constant), Aktivitas Belajar, Media Pembelajaran

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Dari hasil tabel di atas, pada bagian ini ditampilkan nilai R = 0,227 dan koefisien determinasi (R square) sebesar 0,052. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar (Y) dipengaruhi sebesar 0,0 % oleh penggunaan media dan aktivitas belajar, sedangkan sisanya (100 % - 5,20 % = 94,80 %) disebabkan oleh sebab-sebab yang lain.

ANOVA(b)

ANOVA b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	41.553	2	20.777	.518	.604 ^a
	Residual	761.402	19	40.074		
	Total	802.955	21			

a. Predictors: (Constant), Aktivitas Belajar, Media Pembelajaran

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Hasil dari uji Anova di atas, dapat diketahui bahwa nilai $F = 0,518$ dengan tingkat probabilitas Sig 0,604. Oleh karena nilai probabilitas 0,604 lebih besar dari 0,05, maka model regresi tidak bisa dipakai untuk memprediksi prestasi belajar mahasiswa.

Coefficients(a)

Coefficients a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	41.919	9.653		4.343	.000
	Media Pembelajaran	.322	.357	.485	.903	.378
	Aktivitas Belajar	-.441	.433	-.546	-1.017	.322

Dari table di atas diketahui nilai konstanta (a) = 41.919 dan beta = $-.485X_1$ dan $-.546X_2$ serta harga t hitung dan tingkat signifikansi 0.378 dan 0.322 Sehingga diperoleh persamaan perhitungan adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 41,919 - .485X_1$$

$$\hat{Y} = 41,919 - .546X_2$$

Hal ini berarti: Konstanta sebesar 41,919 menyatakan bahwa jika tidak ada penggunaan media pembelajaran dan aktivitas belajar, maka prestasi belajar mahasiswa sebesar 41,919.

Residuals Statistics(a)

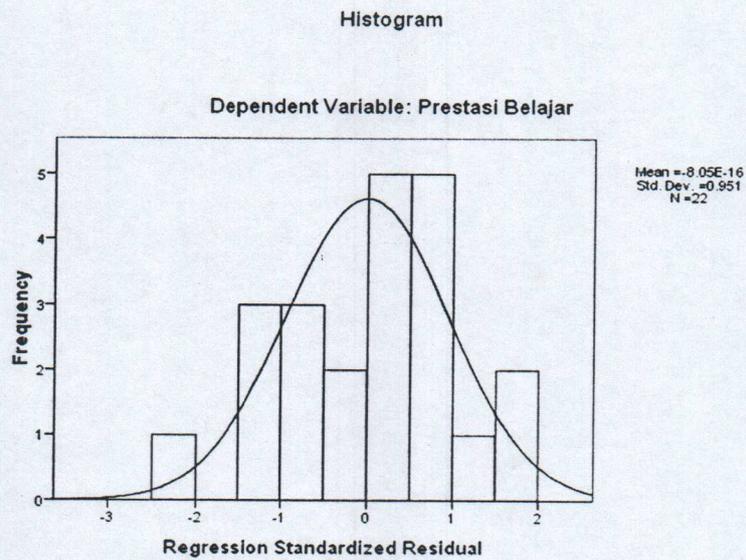
Residuals Statisticsa					
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	40.48	46.31	43.05	1.407	22
Std. Predicted Value	-1.821	2.322	.000	1.000	22
Standard Error of Predicted Value	1.370	4.048	2.239	.688	22
Adjusted Predicted Value	37.95	47.35	43.04	1.917	22
Residual	-13.096	9.537	.000	6.021	22
Std. Residual	-2.069	1.506	.000	.951	22
Stud. Residual	-2.198	1.692	.001	1.035	22
Deleted Residual	-14.781	12.055	.006	7.186	22
Stud. Deleted Residual	-2.477	1.787	-.009	1.081	22
Mahal. Distance	.030	7.632	1.909	1.898	22

Cook's Distance	.000	.438	.069	.107	22
Centered Leverage Value	.001	.363	.091	.090	22

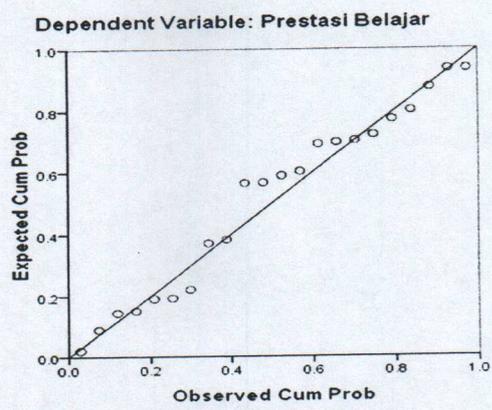
a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Hasil dari uji *residual statistic* di atas, mengemukakan ringkasan hasil-hasil dari *predicted value*, yang berupa nilai minimal, maksimum, mean, standar deviasi, dan n.

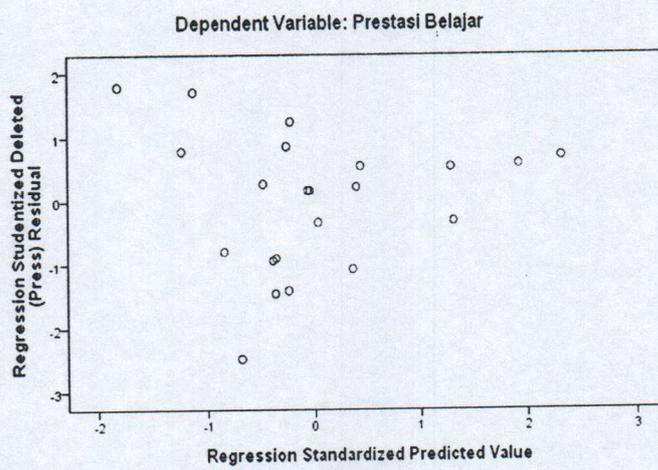
Charts



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari berbagai uraian latar belakang masalah, kajian teori serta paparan temuan hasil penelitian terkait dengan penggunaan media pembelajaran dan aktivitas belajar pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) STAIN Jurai Siwo Metro Lampung dalam meningkatkan prestasi belajar Mahasiswa, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran Balaghoh dengan peningkatan prestasi belajar mahasiswa PBA STAIN Jurai Siwo Metro, Lampung. Hal itu ditunjukkan dengan nilai yang diperoleh antara variable X_1 dan Y nilai Sig (*1-tailed*) sebesar 0,479 jika dibandingkan dengan nilai probabilitas 0,05, ternyata nilai probabilitas Sig lebih besar, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti terbukti ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran dengan peningkatan prestasi belajar Balaghoh bagi mahasiswa PBA STAIN Jurai Siwo Metro, Lampung.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara aktivitas belajar dengan peningkatan prestasi belajar mahasiswa PBA STAIN Jurai Siwo Metro, Lampung. Hal itu ditunjukkan dengan nilai yang diperoleh antara variable X_2 dan Y nilai Sig (*1-tailed*) sebesar 0,320 jika dibandingkan dengan nilai probabilitas 0,05, ternyata nilai probabilitas Sig lebih besar, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti terbukti ada pengaruh yang signifikan antara aktivitas belajar dengan peningkatan prestasi belajar Balaghoh bagi mahasiswa PBA STAIN Jurai Siwo Metro, Lampung.

3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran dan aktivitas belajar secara bersama-sama dengan peningkatan prestasi belajar mahasiswa PBA STAIN Jurai Siwo Metro, Lampung. Hal itu ditunjukkan dengan nilai yang diperoleh antara variable X_1 , X_2 dan Y nilai Sig (*1-tailed*) sebesar 0,320 jika dibandingkan dengan nilai probabilitas 0,05, ternyata nilai probabilitas Sig lebih besar, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti terbukti ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media dan aktivitas belajar secara bersama-sama dengan peningkatan prestasi belajar Balaghoh bagi mahasiswa PBA STAIN Jurai Siwo Metro, Lampung.

B. Saran-saran

Berdasarkan temuan hasil penelitian dan pembahasan serta paparan kesimpulan di atas, maka dapat dikemukakan saran kepada beberapa pihak sebagai berikut:

1. Kepada para Mahasiswa untuk dapat lebih meningkatkan aktivitas belajar Balaghoh mereka.
2. Kepada para Dosen untuk dapat lebih meningkatkan prestasi para mahasiswanya, khususnya dalam mempelajari Balaghoh.
3. Kepada para Pimpinan STAIN Jurai Siwo Metro untuk dapat lebih meningkatkan kualitas dan kuantitas media pembelajaran, khususnya media yang terkait dengan Balaghoh.
4. Kepada para Peneliti untuk dapat meneliti aspek-aspek penting lainnya dalam bidang Balaghoh agar semakin lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wahab Rosyidi, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang : UIN Malang Press, 2009.
- Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran Sebuah Pengantar Menuju Guru Profesional*, Jakarta : Rhineka Cipta, 2010.
- Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching*, Jakarta : Quantum Teaching, 2005.
- Arif S. Sadiman, dkk, *Media Pendidikan, Pengertian dan Pengembangannya*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1996.
- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Jakarta : Rajawali Press, 2010.
- Basyirudin Usman dan Asnawir, *Media Pembelajaran*, Jakarta : Delia Citra Utama, 2002.
- Daryanto, *Media Pembelajaran*, Yogyakarta : Gaya Media, 2010.
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta : Rhineka Cipta, 1999.
- Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta : Gajahmada University Press, 1983.
- Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 1997.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003.

- Mustofa Hasan, *al-Wasail at-Ta'limiyyah*, Riyadh: al-Mamlakah al-Arabiyah as-Saudiyyah, 1997.
- Nana Sudjana, *Perencanaan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Oemar Hamalik, *Metode Belajar dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*, Bandung: Tarsito, 1980.
- , *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, Jakarta: Bumi aksara, 2002.
- , *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta : Bumi Aksara, 2008.
- , *Psikologi Belajar Mengajar*, Bandung : Sinar Baru Algesindo, 1992.
- Porwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1997.
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2006.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta : Rhineka Cipta, 2003.
- Soeparno, *Media Pengajaran Bahasa*, Jakarta : Logos, 1987.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung : Alfabeta, Cet. 12, 2005.
- , *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung : Alfabeta, Cet. 4, 2008.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, Cet, 2, 1998) Suharsimi

- Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*, Jakarta : Rineka Cipta, 2010.
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara, Cet. Ke-3, 2005.
- Suratno dan Lincoln Arsyad, *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis*, Yogyakarta : UPP AMP YKPN, 1999.
- Suyanto, *Teaching Media*, Malang : Universitas Negeri Malang, 1999.
- Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Jakarta : Rhineka Cipta, 2002.
- Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, Jakarta : Bumi aksara, 2013.
- Tohirin, *Psikologi Pembelajaran PAI*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2006.
- Winata Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, Jakarta : Kencana, 2007.
- Yusuf Hadi Miarso, *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*, Jakarta : Kencana Pranada Media Group, 2007.

Lampiran 1

**ANGKET PENGGUNAAN MEDIA
PEMBELAJARAN (X₁)**

Petunjuk Pengisian :

Berilah tanda *check list* (√) pada salah satu jawaban yang Anda anggap benar pada lembar soal berikut ini !

1. Apakah Anda mengetahui berapa jumlah media audio yang dimiliki STAIN Jurai Siwo Metro?
(...) Selalu
(...) Sering
(...) Jarang
(...) Tidak pernah
2. Apakah Dosen Anda dalam mengajar Materi Balaghoh menggunakan media Audio?
(...) Selalu
(...) Sering
(...) Jarang
(...) Tidak pernah
3. Bagaimana kondisi media Audio yang Anda gunakan?
(...) Sangat baik
(...) Baik
(...) Kurang baik
(...) Rusak
4. Apakah Dosen Anda sering menggunakan Media Audio dalam mengajarkan Materi Balaghoh ?
(...) Selalu
(...) Sering
(...) Jarang
(...) Tidak pernah

5. Berapa banyak buku Balaghoh yang anda miliki ?
(...) lebih dari 3 buku
(...) 3 buku
(...) 2 buku
(...) 1 buku atau tidak ada
6. Apa yang Anda lakukan, jika buku Anda tertinggal di rumah ?
(...) Mencari pinjaman ke kelas lain
(...) Satu buku bersama dengan teman sebangku
(...) Belajar tanpa buku
(...) Diam saja
7. Ketika Anda mengalami kesulitan ketika mengerjakan PR, apa yang Anda lakukan?
(...) Mencari di buku pelajaran yang dimiliki
(...) Menanyakan kepada orang lain
(...) Menunggu jawaban dari kawan
(...) Diam saja
8. Apakah Anda tahu buku-buku Balaghoh di Perpustakaan Anda?
(...) Ya
(...) Mungkin tahu
(...) Tidak tahu
(...) Tidak peduli
9. Apakah yang Anda lakukan, jika buku pelajaran yang Anda gunakan kurang lengkap materinya?
(...) Membeli buku
(...) Meminjam di Perpustakaan
(...) Menunggu kawan yang punya buku
(...) Menunggu penjelasan Dosen
10. Apakah Anda memiliki buku Teks Balaghoh ?
(...) Selalu

- (...) Sering
- (...) Jarang
- (...) Tidak pernah

11. Apakah anda sering menggunakan Media visual dalam mempelajari Balaghoh ?

- (...) Selalu
- (...) Sering
- (...) Jarang
- (...) Tidak pernah

12. Apakah LCD yang ada di kampus sudah memadai untuk belajar di kelas ?

- (...) Sangat Memadai
- (...) Memadai
- (...) Kurang memadai
- (...) Tidak memadai

13. Berapa jumlah LCD yang dimiliki di kampus Anda ?

- (...) Lebih dari 10
- (...) Antara 5 sampai 10
- (...) Kurang dari 5
- (...) Tidak Ada

14. Berapa komputer yang digunakan di laboratorium yang digunakan untuk belajar Mahasiswa?

- (...) 40 atau lebih
- (...) 20 - 39
- (...) 10 - 19
- (...) Kurang dari 10

15. Apakah Anda menggunakan Laptop atau komputer dalam proses pembelajaran?

- (...) Selalu
- (...) Sering
- (...) Jarang
- (...) Tidak pernah

16. Apakah Anda menggunakan internet dalam mencari materi Balaghoh?
(...) Selalu
(...) Sering
(...) Jarang
(...) Tidak pernah
17. Apakah Anda mempunyai Buku /materi Balaghoh dalam bentuk PDF?
(...) Ya, ada lebih dari 5
(...) Ya, ada antara 3-5
(...) Ya, ada antara 1-2
(...) Tidak punya
18. Apakah anda sering menggunakan Media Audio visual dalam mempelajari Balaghoh ?
(...) Selalu
(...) Sering
(...) Jarang
(...) Tidak pernah
19. Apakah media Audio Visual yang ada di kampus Anda sudah memadai untuk menunjang kegiatan belajar mengajar?
(...) Sangat Memadai
(...) Memadai
(...) Kurang memadai
(...) Tidak memadai
20. Apakah anda sering menggunakan Media audio visual dalam mempelajari Balaghoh ?
(...) Selalu
(...) Sering
(...) Jarang
(...) Tidak pernah

Lampiran 2

ANGKET AKTIVITAS BELAJAR (X₂)

Petunjuk Pengisian :

Berilah tanda *check list* (√) pada salah satu jawaban yang Anda anggap benar pada lembar soal berikut ini !

1. Apakah yang Anda lakukan untuk meningkatkan pemahaman Anda tentang materi mata kuliah Balaghoh ketika Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) sedang berlangsung?
 - a. (...) Memperhatikan tulisan dan atau penjelasan dosen
 - b. (...) Membaca Buku Balaghoh
 - c. (...) Menulis penjelasan yang ada di papan tulis
 - d. (...) Diam saja

2. Agar tidak terjadi kesalahan dalam mengerjakan tugas ataupun pekerjaan rumah, apa yang Anda lakukan?
 - a. (...) Memperhatikan dan mencatat aturan tugas atau PR tersebut.
 - b. (...) Memperhatikan saja
 - c. (...) Melihat punya teman
 - d. (...) Mengingatnya tanpa dicatat

3. Apakah yang Anda lakukan sebelum pelajaran dimulai dan Anda sudah berada di kelas?
 - a. (...) Membaca buku
 - b. (...) Berbincang dengan kawan
 - c. (...) Pergi ke kelas lain
 - d. (...) Diam saja

4. Apakah yang Anda lakukan ketika Dosen memberikan materi untuk pertemuan berikutnya ?
 - a. (...) Membaca dan mempelajari
 - b. (...) Membaca sebagian saja

- c. (...) Membaca kalau sempat
 - d. (...) Yang penting dibawa karena akan dibahas di kelas
5. Ketika Anda kesulitan dalam mempelajari beberapa kosa kata dalam Balaghoh, apa yang Anda lakukan ?
- a. (...) Mencatatnya dari buku pelajaran agar mudah dipahami
 - b. (...) Memberi tanda di buku
 - c. (...) Bertanya kepada teman
 - d. (...) Diam saja
6. Apakah yang Anda lakukan, jika Dosen Anda menjelaskan materi perkuliahan dan materi itu tidak ada dalam buku Balaghoh yang Anda miliki ?
- a. (...) Mendengar dan mencatatnya
 - b. (...) Mencatatnya
 - c. (...) Mendengarkan saja
 - d. (...) Diam saja
7. Ketika Anda berhalangan hadir untuk tidak bisa mengikuti kegiatan belajar di kelas, apa yang Anda lakukan untuk mengejar ketinggalan Anda?
- (...) Melihat dan mencatat catatan kawan
 - (...) Menanyakan saja apa yang dibahas di kelas
 - (...) Mendengarkan saja penjelasan kawan
 - (...) Diam saja
8. Apakah yang Anda lakukan, ketika Dosen memberikan pertanyaan kepada seluruh mahasiswa, sedangkan tidak ada yang mau menjawab?
- (...) Berusaha menjawab pertanyaan
 - (...) Menyuruh kawan menjawab
 - (...) Menunggu kawan yang menjawab
 - (...) Diam saja

9. Apakah Anda selalu menjawab pertanyaan dari Dosen Anda yang ditujukan kepada Anda ?
(...) Selalu
(...) Sering
(...) Jarang
(...) Tidak pernah
10. Apakah yang Anda lakukan ketika Anda tidak memahami penjelasan yang disampaikan Dosen Anda ?
(...) Menanyakan kepada Dosen
(...) Menanyakan kepada kawan
(...) Mencari di buku
(...) Diam saja
11. Ketika Anda berdiskusi tentang materi perkuliahan dan terjadi kevakuman, apa yang Anda lakukan agar diskusi dapat berjalan ?
(...) Memulai dengan pendapat
(...) Meminta kawan berpendapat
(...) Ngobrol dengan kawan
(...) Diam saja
12. Ketika ada pertanyaan dari kawan Anda, sedangkan Dosen memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menjawabnya, apa yang Anda lakukan ?
(...) Menjawab karena mengerti jawabannya
(...) Menjawab meski tidak mengetahui jawabannya
(...) Menunggu Dosen yang menjawab
(...) Diam saja
13. Apakah yang Anda lakukan untuk menguji kemampuan Anda ?
(...) Banyak mengerjakan latihan meski tidak disuruh
(...) Mengerjakan latihan sebagian saja
(...) Mengerjakan karena diperintah Dosen
(...) Tidak melakukan apa-apa

14. Apakah yang Anda lakukan ketika melihat kawan Anda mengalami kesulitan dalam memahami materi perkuliahan?

(...) Memberikan saran

(...) Menunggu Anda dimintai saran

(...) Meminta teman Anda lainnya memberikan saran

(...) Diam saja

Lampiran 3

ANGKET PRESTASI BELAJAR MAHASISWA (Y)

Petunjuk Pengisian :

Berilah tanda *check list* (√) pada salah satu jawaban yang Anda anggap benar pada lembar soal berikut ini !

1. Apakah Anda dalam mempelajari Materi Balaghoh dengan cara hafalan?
 - a. (...) Selalu
 - b. (...) Sering
 - c. (...) Jarang
 - d. (...) Tidak pernah

2. Apakah Anda paham dengan Materi Balaghoh yang anda pelajari?
 - a. (...) Selalu
 - b. (...) Sering
 - c. (...) Jarang
 - d. (...) Tidak pernah

3. Aplikasi adalah kesanggupan menerapkan dan mengabstraksi sesuatu konsep, ide, rumus, hukum dalam situasi yang baru. Apakah Anda *mengaplikasikan* Materi Balaghoh dalam percakapan Anda dengan teman atau dosen Anda?
 - a. (...) Selalu
 - b. (...) Sering
 - c. (...) Jarang
 - d. (...) Tidak pernah

4. Analisis adalah kesanggupan memecah, mengurai sesuatu integritas (kesatuan yang utuh), menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian yang mempunyai arti. Apakah Anda menganalisis materi Balaghoh yang anda pelajari ?
- (...) Selalu
 - (...) Sering
 - (...) Jarang
 - (...) Tidak pernah
5. Sintesis adalah tipe belajar yang menekankan pada unsur kesanggupan menguraikan sesuatu integritas menjadi bagian yang bermakna, pada sintesis adalah kesanggupan menyatukan unsur atau bagian menjadi satu integritas. Apakah Anda *mensintesis* materi Balaghoh yang anda pelajari ?
- (...) Selalu
 - (...) Sering
 - (...) Jarang
 - (...) Tidak pernah
6. Evaluasi adalah kesanggupan memberikan keputusan tentang nilai sesuatu berdasarkan *judgment* yang dimilikinya. Apakah Anda *mengevaluasi* materi Balaghoh yang anda pelajari ?
- (...) Selalu
 - (...) Sering
 - (...) Jarang
 - (...) Tidak pernah
7. Bagaimana Anda menyikapi Mata Kuliah Balaghoh agar nilai Anda baik?
- (...) Selalu belajar
 - (...) Sering belajar
 - (...) Jarang belajar
 - (...) Tidak pernah belajar

8. Nilai apa yang pernah Anda dapatkan pada soal-soal latihan Balaghoh?
(...) Nilai A
(...) Nilai B
(...) Nilai C
(...) Nilai D
9. Apakah Anda melibatkan reflek Anda dalam mempelajari Balaghoh ?
(...) Selalu
(...) Sering
(...) Jarang
(...) Tidak pernah
10. Apakah Anda melibatkan keterampilan dasar Anda dalam mempelajari Balaghoh ?
(...) Selalu
(...) Sering
(...) Jarang
(...) Tidak pernah
11. Apakah Anda melibatkan kemampuan konseptual Anda dalam mempelajari Balaghoh ?
(...) Selalu
(...) Sering
(...) Jarang
(...) Tidak pernah
12. Apakah fisik Anda mampu dalam menerima pelajaran Balaghoh di kelas ?
(...) Selalu
(...) Sering
(...) Jarang
(...) Tidak pernah

13. Apakah Anda melibatkan keterampilan (*skill*) sederhana sampai keterampilan yang sangat kompleks dalam mempelajari Balaghoh ?
- (...) Selalu
 - (...) Sering
 - (...) Jarang
 - (...) Tidak pernah
14. Apakah Anda menggunakan kemampuan Anda dalam menginterpretasi teks-teks Balaghoh?
- (...) Selalu
 - (...) Sering
 - (...) Jarang
 - (...) Tidak pernah

Lampiran 4
 Skoring Data Hasil Penelitian Penggunaan Media Pembelajaran (X₁)

R	X ₁																				Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	2	2	2	1	2	2	3	2	1	1	2	2	2	1	1	2	3	3	2	1	38
2	2	1	2	3	3	3	2	4	3	2	2	3	3	2	3	3	2	4	3	2	52
3	4	2	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	2	3	2	4	4	3	4	4	68
4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	73
5	4	2	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	71
6	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	72
7	4	2	3	2	4	2	3	3	2	4	3	2	2	3	4	2	3	3	2	4	57
8	3	3	4	3	4	3	3	2	3	4	2	3	4	4	4	3	3	2	3	4	64
9	2	2	3	4	3	4	2	3	4	3	3	4	3	2	2	4	2	3	4	3	60
10	3	2	2	4	2	3	3	4	2	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	2	61
11	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	2	4	3	3	2	4	3	4	4	3	68
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	77

Lanjutan
Skoring Data Hasil Penelitian Penggunaan Media Pembelajaran (X₁)

13	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	72
14	4	2	3	2	4	2	3	2	4	3	2	2	2	2	4	2	3	3	2	4	4	56
15	3	3	2	4	4	4	3	2	4	4	2	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	68
16	2	1	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	58
17	4	3	2	3	2	3	4	3	3	2	2	2	4	3	3	4	3	3	4	3	2	58
18	3	3	4	3	1	3	3	1	3	4	3	4	3	3	2	3	3	1	3	4	4	57
19	1	2	3	4	3	4	1	3	4	3	3	4	3	2	1	4	1	3	4	3	4	56
20	1	1	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	2	2	3	3	3	4	4	4	3	62
21	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	73
22	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	75
Jumlah																					1396	
Skor Rata-rata = 1396 : 22																					63,45	

Lampiran 5
Skoring Data Hasil Penelitian Aktivitas Belajar (X_2)

	X_2														Total	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14		
R																
1	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	3	3	2	26	
2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	37	
3	3	4	4	4	4	3	4	2	3	2	4	4	3	4	48	
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	53	
5	3	4	3	4	4	3	3	4	2	2	4	4	4	4	48	
6	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	2	3	46	
7	2	2	3	2	4	3	3	2	3	1	2	3	1	2	33	
8	4	3	2	3	4	2	3	4	3	4	3	3	2	3	43	
9	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	4	2	3	4	44	
10	2	3	4	4	3	4	4	2	3	3	3	3	4	4	46	
11	3	4	2	4	3	2	4	3	3	2	4	3	2	4	43	
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	55	

Lanjutan
Skoring Data Hasil Penelitian Aktivitas Belajar (X₂)

13	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	50
14	2	2	3	2	1	3	2	2	2	2	2	2	3	3	31
15	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	53
16	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	2	2	3	41
17	2	3	3	3	2	2	3	2	4	3	3	4	3	3	40
18	1	3	1	3	4	3	3	4	3	3	3	3	1	3	38
19	3	4	3	4	3	3	4	3	2	1	4	1	3	4	42
20	3	3	3	4	2	2	4	3	2	3	3	3	4	4	43
21	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	52
22	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	53
Jumlah															965
Skor Rata-rata = 965 : 22															43,86

Lampiran 6
 Skoring Data Hasil Penelitian Prestasi Belajar (Y)

R	Y														Total	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14		
1		3	3	3	3		2	3	3	2		2	2	3	3	36
2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3		3	3	3	3	44
3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3		3	3	3	2	48
4	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1		3	2	2	2	29
5	2	4	4	3	4	4	3	4	3	3		4	3	3	3	47
6	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3		3	2	4	4	48
7	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4		4	4	3	3	49
8	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4		4	3	2	3	45
9	2	2	4	2	4	2	2	3	2	3		3	4	2	2	37
10	3	3	4	3	4	3	3	2	3	4		4	4	3	3	46
11	2	2	3	4	3	4	2	3	3	3		3	3	4	4	43
12	2	3	2	2	2	3	3	4	4	2		2	2	3	3	37
13	4	2	3	3	3	4	1	3	4	3		3	3	2	3	41
14	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4		3	2	3	4	50

Lanjutan
Skoring Data Hasil Penelitian Prestasi Belajar (Y)

15	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	50
16	2	2	4	2	3	2	4	4	3	2	4	3	2	2	2	4	2	37
17	3	3	3	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	44
18	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	37
19	3	4	3	4	4	4	3	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	51
20	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	2	4	2	44
21	1	2	3	4	3	4	1	3	2	2	3	3	2	1	2	2	2	34
22	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	50
Jumlah																	947	
Skor rata-rata = 947: 22																	43,04	

Lampiran 7

**UJI VALIDITAS ITEM SOAL
PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN (X₁)**

Butir Soal X ₁	r hitung	r tabel $\alpha = 0,05$ n = 22	Kesimpulan
1	.471	0,423	Valid
2	.538	0,423	Valid
3	.531	0,423	Valid
4	.645	0,423	Valid
5	.465	0,423	Valid
6	.625	0,423	Valid
7	.450	0,423	Valid
8	.282	0,423	Tidak Valid
9	.575	0,423	Valid
10	.534	0,423	Valid
11	.519	0,423	Valid
12	.575	0,423	Valid
13	.526	0,423	Valid
14	.434	0,423	Valid
15	.276	0,423	Tidak Valid
16	.625	0,423	Valid
17	.450	0,423	Valid
18	.282	0,423	Tidak Valid
19	.575	0,423	Valid
20	.534	0,423	Valid

Lampiran 8**UJI VALIDITAS ITEM SOAL
AKTIVITAS BELAJAR (X₂)**

Item Soal X₂	r_{hitung}	r_{tabel} $\alpha = 0,05$ n = 22	Keterangan
1	.656	0,423	Valid
2	.797	0,423	Valid
3	.566	0,423	Valid
4	.768	0,423	Valid
5	.549	0,423	Valid
6	.431	0,423	Valid
7	.706	0,423	Valid
8	.551	0,423	Valid
9	.601	0,423	Valid
10	.495	0,423	Valid
11	.779	0,423	Valid
12	.249	0,423	Tidak Valid
13	.519	0,423	Valid
14	.768	0,423	Valid

Lampiran 9

UJI VALIDITAS ITEM SOAL
PRESTASI BELAJAR (Y)

Item Soal Y	r hitung	r tabel $\alpha = 0,05$ n = 22	Keterangan
1	.465	0,423	Valid
2	.623	0,423	Valid
3	.445	0,423	Valid
4	.504	0,423	Valid
5	.448	0,423	Valid
6	.468	0,423	Valid
7	.469	0,423	Valid
8	.235	0,423	Tidak Valid
9	.477	0,423	Valid
10	.666	0,423	Valid
11	.530	0,423	Valid
12	.520	0,423	Valid
13	.464	0,423	Valid
14	.514	0,423	Valid

Curriculum Vitae

Nama : **Dr. H. Khoirurrijal, S.Ag, M.A.**
Tempat, tanggal lahir : Metro, 21 Maret 1973
Kewarganegaraan : Indonesia
Status : Menikah
Agama : Islam
Alamat lengkap : Lk 1 Rt/Rw 03/02 Kel. Rejomulyo, Kec.
Metro Selatan, Kota Metro, Lampung.
HP : 0813 6801 1273
E-mail : khoirurrijal@yahoo.com

A. Pendidikan Formal

1. SD Negeri 1 Rejomulyo, Metro – Lampung (Lulus 1986).
2. SMP Negeri 1, Metro – Lampung (Lulus 1989).
3. *Kulliyatul Mu'allimin al-Islamiyah* (KMI) Pondok Modern Gontor, Ponorogo - Jawa Timur (Lulus 1994).
4. S-1 Pendidikan Bahasa Arab, di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro Lampung (Lulus 1999).
5. S-2 Psikologi Pendidikan Islam di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) (Lulus 2004).
6. S-3 Adab Bahasa Arab, Konsentrasi Linguistik Terapan, Teknologi Informatika dan Komunikasi di Universitas Moulay Ismail Meknes, Maroko (Lulus 2013).

B. Pendidikan Non Formal

1. Kursus Bahasa Inggris TEXAS COLLAGE, Metro Lampung (1988 – 1989).

2. Kursus Mahir Dasar (KMD) Pembina Pramuka, Gontor, Ponorogo - Jawa Timur (1993).

C. Profesi

1. Staf Pengajar di Pondok Modern Darul Hidayah Gundi, Suruh, Salatiga, Jawa Tengah (1994-1995).
2. Staf Pengajar di Pondok Mahasiswa Wahdatul Ummah Metro, Lampung (1995-1999).
3. Staf Pengajar di Pondok Modern Darul Izzah El-Gontori Metro, Lampung (1997-1998).
4. Staf Pengajar di SLTP Al-Qur'an Metro, Lampung (2000-2003).
5. Staf Pengajar di Ma'had Aly Tarbiyatul Muballighin, Metro, Lampung (2004-2006).
6. Staf Pengajar di Panti Asuhan Budi Utomo Metro, Lampung (2004-2006).
7. Peneliti dan Dosen pada Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah(STIT) Agus Salim Metro, Lampung (2003-2006).
8. Peneliti dan Dosen pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro, Lampung (2003-sekarang).

D. Karya Ilmiah/Penelitian/Seminar yang Dihasilkan

1. Karya Ilmiah "Sejarah Perkembangan Ilmu Dalam Islam", **Majalah Tarbawiyah**, Vol. 3 No. 2, Juli 2006.
2. Penelitian Kelompok sebagai Anggota, dengan Judul: "Menggali Semangat Pluralisme Agama (Studi Tentang Relasi Dua Kelompok Agama Islam dan Katholik di Badran Rau Purwoasri Kota Metro), P3M STAIN Metro, Tahun 2006.

3. Penelitian Kelompok sebagai Anggota, dengan Judul: "Pengaruh Lingkungan Pendidikan Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Mahasiswa STAIN Jurai Siwo Metro Tahun 2006", P3M STAIN Metro, Tahun 2006.
4. Karya Ilmiah "Konsep Pendidikan dalam Al-Qur'an", **Majalah Tarbawiyah**, Vol. 4 No. 1, Januari 2007.
5. Karya ilmiah dalam **Majalah Gontor** Rubrik Mahfudzat dengan judul: "Menyegerakan Pekerjaan", Dzulqa'dah 1428/Desember 2007.
6. Karya ilmiah dalam **Tabloid Kontras** No. 429 Th. X, 20-26 Maret 2008 Rubrik Bungong Jaroe dengan judul: "Studi Ke Maroko, Yuk!".
7. Karya Ilmiah dalam **Majalah Gontor** Rubrik Tarbiyah studi dengan judul : Belajar di Negeri Maghribi, Juni 2009/Jumadil Akhir1430.
8. Buku Referensi dalam bidang Kajian Fiqh Mu'amalah sebagai Anggota dengan judul : "Mengungkap Hikmah Haji dari Berbagai Aspek", Rabat: PPI Maroko, 2010.
9. Buku Referensi dalam bidang Kajian Fiqih Ibadah sebagai Koordinator: "Kajian Praktis Seputar Puasa dan Zakat" , Rabat: PPI Maroko, edisi revisi, 2010.
10. Seminar Dalam Rangka Hari Pendidikan Nasional (HARDIKNAS) sebagai Narasumber dengan judul: "Kedudukan dan Peranan Guru di Sekolah dan Masyarakat", KBRI Rabat – Maroko, 6 Mei 2011.
11. Karya Ilmiah dalam Buletin Sayyidul Ayyam Rubrik Opini dengan judul: Peristiwa Mu'jizat Nabi Membelah Bulan, Edisi VIII, Juni 2012.
12. Karya Ilmiah dalam Buletin Sayyidul Ayyam Rubrik Tausiah dengan judul: Orientasi Kehidupan, Edisi IV, April 2013.

13. Penelitian Individual Dosen, dengan Judul: “Bahan Ajar Balaghah pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) STAIN Jurai Siwo Metro Lampung Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Mahasiswa (*Suatu Analisis kelayakan*) Tahun 2013”, P3M STAIN Metro, 2013.
14. Penelitian Individual Dosen, dengan Judul: “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dan Aktivitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Kuliah Balaghah Bagi Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab (Pba) STAIN Jurai Siwo Metro Lampung”, P3M STAIN Metro, Tahun 2014.

